



**HUBUNGAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU
PAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI
MTS AL-AZHAR TELUK SENTOSA KECAMATAN
PANAIHULU KABUPATEN LABUHANBATU**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

NISHA HAYANI
NIM. 18 201 00050

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**HUBUNGAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU
PAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI
MTS AL-AZHAR TELUK SENTOSA KECAMATAN
PANAIHULU KABUPATEN LABUHANBATU**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

NISHA HAYANI
NIM. 18 201 00050



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023



**HUBUNGAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU
PAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI
MTS AL-AZHAR TELUK SENTOSA KECAMATAN
PANAIHULU KABUPATEN LABUHANBATU**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

NISHA HAYANI

NIM. 18 201 00050

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Dra. Asnah, M.A
NIP. 19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II

Dr. Suparni, S.S.i., M.Pd
NIP. 19700708 200501 1 004

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Nisha Hayani
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Juni 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

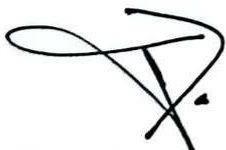
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n. **Nisha Hayani** yang berjudul "**Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Mts Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dra. Asnah, M.A
NIP 19651223 199103 2 001

PEMBIMBING II



Dr. Suparni, S.S.i., M.Pd
NIP 19700708 200501 1 004

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "*hubungan kompetensi kepribadian guru PAI dalam pembentukan karakter siswa di Mts Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu*" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juni2023

Pembuat Pernyataan



Nisha Hayani
NIM 18 201 00050

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nisha Hayani
NIM : 18 201 00050
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: *hubungan kompetensi kepribadian guru PAI dalam pembentukan karakter siswa di Mts Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu* bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, Juni 2023
Pembuat Pernyataan



Nisha Hayani
NIM 18 201 00050

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : NISHA HAYANI
NIM : 18 201 00050
JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN KRAKTER SISWA DI MTS AL-AZHAR TELUK SENTOSA KECAMATAN PANAIHULU KABUPATEN LABUHANBATU

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Abdusima Nasution, M.A.</u> (Ketua/Penguji Bidang PAI)	 _____
2.	<u>Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	 _____
3.	<u>Dr. Hj. Zulhingga, S.Ag., M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	 _____
4.	<u>Dr. Suparni, S.S.i., M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	 _____

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 13 Juli 2023
Pukul : 13.30 WIB s/d 16.30 WIB
Hasil/Nilai : 83,25/A



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di MTS Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu

Nama : Nisha Hayani
NIM : 18 201 00050
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 26 Juni 2023

Dekan



Dr. Lelya Hilda, M.Si.

NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Nisha Hayani
NIM : 18 201 00050
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Siswa di Mts Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu.

Melalui upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam mendidik dan mengajarkan siswa dengan menggunakan metode-metode pembelajaran yang diharapkan dapat menumbuhkan dan membentuk karakter atau akhlak siswa, sehingga dalam kehidupannya baik di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat nantinya para siswa dapat memiliki kesadaran akan pentingnya memiliki akhlak atau sikap yang baik. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap karakter siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 240 siswa. Penarikan sampel dalam penelitian ini dengan *random sampling* yang berjumlah 37 siswa, untuk memperoleh data penelitian ini menggunakan angket. Pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus regresi sederhana $Y = a + bx$.

Kompetensi kepribadian Guru di Mts Al-Azhar Teluk Sentosa, adalah kuat yaitu 79,1% terlihat dari hasil skor jawaban responden. Pembentukan Karakter Siswa di Mts Al-Azhar Teluk Sentosa, dari jawaban responden dapat digolongkan ke kategori cukup, terlihat dari hasil skor jawaban responden yaitu 70,8%. Dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa ada hubungan yang signifikan antara Kedisiplinan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa, yang ditemukan angka koefisien regresi sebesar $\hat{Y} = 35,175 + 0,565X$, dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(16,52 > 4,12)$ pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak artinya ada hubungan yang signifikan antara hubungan kompetensi kepribadian guru PAI dalam pembentukan karakter siswa.

Kata kunci : Kompetensi Kepribadian, Pembentukan Karakter

ABSTRACT

Name : Nisha Hayani
NIM : 18 201 00050
Study Program : Islamic education
Title : The Relationship of Personality Competence of PAI Teachers in the Character Building of Students at Mts Al-Azhar Teluk Sentosa, Panaihulu District, Labuhanbatu Regency

Through the efforts made by Islamic Religious Education teachers in educating and teaching students using learning methods that are expected to grow and shape the character or morals of students, so that in their lives both at home, at school, and in society later students can have an awareness of the importance of having good morals or attitudes. The purpose of this study was to determine whether there was an effect of the personality competence of PAI teachers on student character.

This research is a quantitative research. The population in this study amounted to 240 students. Sampling in this study by random sampling, amounting to 37 students, to obtain research data using a questionnaire. Hypothesis testing using the simple regression formula $Y = a + bx$.

Teacher's personality competency at Mts Al-Azhar Teluk Sentosa, is strong, namely 79,1% as seen from the results of the respondent's answer score. Formation of Student Character at Mts Al-Azhar Teluk Sentosa, from the respondents' answers it can be classified into the enough category, as seen from the results of the respondents' answer score of 70,8%. The results of this study explain that there is a significant relationship between Teacher Discipline and Student Learning Motivation, which found a regression coefficient of $\hat{Y} = 35.175 + 0.565X$, and the value of $F_{count} > F_{table}$ or $(16.52 > 4.12)$ at a significant level of 5 % then H_0 is rejected, meaning that there is a significant relationship between the personality competency relationships of PAI teachers in the formation of student character.

Keywords: Personality Competence, Character Formation

KATA PENGANTAR



Puji syukur senantiasa kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Siswa di Mts Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu, Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan juga sahabatnya yang telah memberikan teladan melalui sunnahnya sehingga membawa kesejahteraan di muka bumi ini.

Skripsi ini berjudul “judul Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Siswa di Mts Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu,” ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi persyaratan guna menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak mulai penyusunan proposal, penelitian, sampai dengan selesainya skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Asnah, M.A. Pembimbing I dan Bapak Dr. Suparni, S.S.i., M.Pd Pembimbing II yang selalu berkenan meluangkan waktunya dan yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta stafnya yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan moril kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Abdusima Nasution, M.A. Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam, dan Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd. Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta staf-staf yang telah memberikan nasehat dan sumbangan pemikiran serta dukungan moril maupun material kepada penulis selama proses pembuatan skripsi hingga selesainya skripsi ini.

5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum. Kepala UPT Pusat Perpustakaan dan seluruh dan pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian.
6. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
7. Ibu Syafriana Ilmah Harahap S.Pd. Kepala sekolah Mts Al-Azhar Teluk Sentosa yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian di Mts Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu, guru, staf-staf dan siswa-siswi dalam memenuhi persyaratan menulis skripsi.
8. Teristimewa saya ucapkan terimakasih kepada Ayahanda (Burhanuddin), dan Ibunda (Tina) tercinta yang saya sayangi, tiada satupun yang paling berharga yang saya miliki selain mereka yang telah mencintai, mengasuh, mendidik, membimbing, dan membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, tetes air mata, cucuran keringat, bantuan doa, serta memberikan materi dan sekaligus menjadi motivator tanpa mengenal lelah sejak penulis dilahirkan sampai sekarang, sehingga dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan akhirnya dapat melaksanakan penyusunan skripsi ini. Semoga nantinya Allah SWT

membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.

9. Penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada Diri Sendiri yang sudah kuat dan bertahan sampai berada dititik ini, terimakasih karena tidak menyerah ditengah jalan, jatuh bangun dalam hidup itu merupakan bumbu kehidupan terimakasih atas semuanya selama ini.
10. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Adik Tersayang (Alfin Aziz dan Hayatul Husna) yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
11. Terimakasih kepada Abang dan kakak saya (Edi Saputra S.E, Ihsan Nugl S.E, Trika Sulistia S.E, Winda Ariani S.E, Dita Wahyuni S.E)
12. Terimakasih kepada teman-teman saya (Aghnisa, Putri Sri Ayu, Siti Hajar Ritonga, Bunga Citra Dewi, Nurhalima, Sulis Maya Sari Septiara) yang selalu memberikan motivasi dan do'a untuk mengerjakan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah SWT semoga kita semua mendapat petunjuk dan hidayah-Nya untuk kesuksesan dunia dan akhirat.

Padangsidempuan, Juli 2023

Penulis,

Nisha Hayani

Nim. 18 201 00050

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Definisi Operasional Variabel X dan Y	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	14
1. Kompetensi Dasar	14
2. Kompetensi Kepribadiab Guru.....	15
a. Kepribadian Mantap.....	18
b. Kepribadian Stabil.....	19
c. Dewasa	21
d. Arif	22
e. Berwibawa	23
3. Guru Pendidikan Agama Islam	25
4. Pembentukan Karakter Siswa.....	29
a. Pengertian Pembentukan Karakter Siswa.....	29
b. Nilai-Nilai Karakter	31
1. Disiplin.....	32
2. Jujur	32
3. Tanggung Jawab	32
4. Sopan antun	33
5. Religus	34
B. Penelitian Yang Relevan.....	35
C. Kerangka Berfikir	38

D. Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	40
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel	41
D. Instrumen Penelitian	43
E. Pengembangan Instrumen	46
F. Teknik Pengumpulan Data	48
G. Teknik Analisis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	55
1. Kepribadian Guru	58
2. Pembentukan Karakter Siswa	61
B. Pengujian Persyaratan Analisis	64
1. Uji Normalita	64
2. Uji Homogenitas	65
C. Uji Hipotesis	66
D. Pembahasan	69
E. Keterbatasan Penelitian.....	70
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Populasi	43
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	46
Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban	47
Tabel 4.1 Hasil Uji Coba Angket Variabel Kepribadian Guru	57
Tabel 4.2 Hasil Uji Coba Angket Variabel Pembentukan Karakter Siswa .	58
Tabel 4.3 Deskripsi Data Kepribadian Guru	60
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kepribadian Guru ...	61
Tabel 4.5 Deskripsi Data Karakter Siswa.....	63
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Karakter Siswa.....	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas	67
Tabel 4.8 Tabel Anava.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	40
Gambar 4.1 Histogram Kedisiplinan Guru	62
Gambar 4.2 Histogram Motivasi Belajar Siswa	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Angket Penelitian	79
Lampiran II Kisi-Kisi Instrumen Angket	82
Lampiran III Tabulasi Jawaban Angket Kedisiplinan Guru	84
Lampiran IV Tabulasi Jawaban Angket Karakter Siswa	85
Lampiran V Persentasi Perindikator Kepribadian Guru	86
Lampiran VI Persentasi Perindikator Karakter Siswa	87
Lampiran VII Tabel Hasil Perhitungan Normalitas	88
Lampiran VIII Tabel Pembantu Penghitung Regresi	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia Pendidikan sekarang ini di temui berbagai tantangan yang salah satunya sangat menonjol adalah penurunan karakter siswa. Hal ini disebabkan oleh pergaulan mereka yang kurang terkontrol oleh orang tuanya. Selain itu juga disebabkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat perkembangannya dan terdapat berbagai informasi yang semuanya serba ada sehingga dengan banyaknya kejadian seperti itu maka tidak hanya satu atau dua orang yang menjadi korbannya bahkan lebih banyak dari itu.

Untuk mengantisipasi terjadinya hal-hal tersebut maka tugas orangtua adalah yang sangat menentukan anaknya ke arah yang lebih baik, dan membimbing agar menjadi anak yang soleh dan soleha yang taat dan patuh terhadap ajaran agama Islam. Pada dasarnya anak terlahir dalam dunia ini dalam keadaan fitrah, orangtuanyalah yang menjadikannya yahudi, Nasrani atau Majusi. Seperti hadis Rasulullah SAW sebagai berikut:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ أَوْ
يُنَصِّرَانِهِ

Artinya: Setiap manusia yang lahir, lahir di atas fitrah (Tauhid), namun kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi. (HR. Bukhari dan Muslim)¹

Hadis di atas menunjukkan bahwa manusia lahir membawa fitrah(potensi), tetapi fitrah itu dapat berkembang, dan akan berkembang sesuai dengan ikhtian manusianya sendiri. Dalam hal ini perkembangan fitrah tersebut dapat berkembang melalui Pendidikan. Sedangkan orang yang berkewajiban mengembangkan fitrah manusia melalui Pendidikan adalah pendidik.

Pembinaan mental tidaklah dimulai dari sekolah akan tetapi dari rumah tangga. Sejak anak di lahirkan kedunia mulailah ia menerima didikan-didikan dan perlakuan perlakuan, awalnya dari ibu dan bapaknya, kemudiam dari anggota keluarga lainnya. Semua itu ikut memberikan dasar-dasar pembentukan kepribadian, pembinaan dan pertumbuhan kepribadian itu kemudian ditambah dan disempurnakan oleh sekolah, Pendidikan agama dalam masa anak-anak seharusnya dilakukan oleh orang tua yaitu dengan cara membiasakannya kepada tingkah laku dan karakter yang di ajarkan oleh agama.

¹Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi; Pendidikan dalam Perspektif Hadis* (Jakarta: Amzah, 2012), hlm. 43

Kepribadian yang sesungguhnya ialah abstrak atau maknawi yang sukar diketahui secara nyata, yang dapat diketahui penampilan atau bekasnya dalam segala segi aspek kehidupan, misalnya dalam tindakan, cara bergaul, berpakaian dan dalam menghadapi persoalan atau masalah. Kepribadian seorang guru mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap pendidikan terutama bagi kemajuan anak didik dalam melaksanakan proses belajar mengajar dan juga sangat berperan dalam pembentukan pribadi siswa.²

Hal ini dikarenakan, pada masa Sekolah Menengah Pertama merupakan usia yang sangat tepat untuk meletakkan pondasi bagi terbentuknya konsep moralitas anak. Orientasi moral anak bergantung pada baiknya suatu tindakan yang mengandung konsekuensi logis yang diterimanya³. Oleh karena itu seorang guru dituntut untuk memberikan teladan kepada sesama, khususnya pada siswa. Serta memiliki akhlak yang baik, hal ini di sebabkan anak didik akan selalu melihat guru sebagai contoh yang harus diikuti.

Siapapun pasti berpendapat bahwa guru merupakan unsur utama dalam keseluruhan proses pembelajaran. Khususnya di tingkat institusional (lembaga) dan instruksional (tujuan pembelajaran), pada guru pendidikan hanya sebagai selogan muluk karna segala bentuk

²Chaerul Rochman dan Heri Gunawan, *Membangun Kompetensi Kepribadian Guru; Menjadi Pendidik yang Dicintai dan Diteladani Siswa* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2016), hlm. 3

³Hudiyono, *Membangun Karakter Siswa Melalui Profesionalisme Guru dan Gerakan Pramuka* (Jakarta: Erlangga Group, 2012), hlm. 10

dan kebijakan pada akhirnya akan ditemukan kinerja pihak yang berada di garis terdepan yaitu guru.

Melalui upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam mendidik dan mengajarkan siswa dan menggunakan metode-metode pembelajaran yang diharapkan dapat menumbuh dan membentuk karakter atau akhlak siswa, sehingga dalam kehidupannya baik di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat nantinya para siswa dapat memiliki kesadaran dalam pentingnya memiliki akhlak atau sikap yang baik.

Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan (virtues) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berfikir, bersikap, dan bertindak. Kebajikan terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma seperti jujur, berani bertindak, disiplin, sopan santun dapat di percaya, dan hormat kepada orang lain.

Mts Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu merupakan sebuah sekolah yang berbasis Islam yang ada di Labuhan Batu. Sekolah ini menjadi pilihan para siswa dan orang tua siswa sebagai tempat menimba ilmu karena mutu Mts Al-Azhar sudah dipercayai menghasilkan output yang berprestasi yang unggul. Keberhasilan Mts Al-Azhar teluk Sentosa tersebut tidak terlepas dari kepribadian yang dimiliki oleh guru

Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan di Mts Al-Azhar mulai dari bulan April–Desember 2022, terlihat bahwa tingkat kompetensi kepribadian guru di Mts Al-Azhar bisa dikatakan masih sedang. Salah satu indikasi kompetensi kepribadian guru yang penulis amati yaitu guru selalu datang tepat waktu disiplin, guru diwajibkan tiba di sekolah jam 07.00 WIB untuk berjabat tangan kepada para siswa. Disamping itu guru juga tegas dalam mendisiplinkan siswa, mampu menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif, serta profesional yang mencerminkan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, serta berakhlak mulia dan berwibawa, dan menjadi teladan bagi siswa.

Dengan kepribadian yang masih biasa seharusnya mampu melahirkan pembentukan karakter siswa atau akhlak yang baik pada diri siswa. Kompetensi kepribadian disebut juga sebagai suatu yang abstrak namun menurut Zakiah Drajat dalam rumusan menyatakan bahwa “Bisa terlihat dari dampak atau tingkah laku yang ditimbulkannya atau kita dapat mengetahuinya dari penampilan guru, seperti ucapan dan cara bergaul, cara berpakaian, cara menghadap siswa, dan sikapnya dalam menghadapi persoalan atau dalam memecahkan masalah, baik yang ringan maupun yang berat.

Faktor terpenting dari seorang guru adalah kepribadiannya, dengan kepribadiannya itulah yang menentukan apakah ia bisa menjadi pendidik yang baik untuk peserta didiknya atau malah

menjadi penghacur anak didiknya. Esensi kompetensi kepribadian guru bermuara pada intem pribadi guru. Kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial, yang dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran, pada akhirnya akan lebih banyakditentukan oleh kompetensi kepribadian yang dimilikinya. Tampilan kepribadian guru akan lebih banyak mempengaruhi minat dan antusiasme peserta didik dalm mengikuti kegiatan pembelajaran.

Guru harus memperhatikan beberapa hal seperti: pertama, guru hendaknya mengetahui secara tepat factor-faktor yang dapat menunjang tercapainya pembelajaran yang kondusif. Kedua, guru mengetahui masalah yang di perkirakan dan biasanya timbul dan merusak kepercayaan dalam proses belajar mengajar. Ketiga, guru harus menguasai berbagai pendekatan dalam menciptakan ruang lingkup pembelajaran yang menambahkan karakter siswa. Oleh karna itu, guru yang berhasil memiliki sikap dan keterampilan yang mendorong siswa aktif untuk berfikir dan mampu memecahkan masalah serta menguasai sejumlah keterampilan pembelajaran yang telah ada di dunia Pendidikan. Pembelajaran yang berhasil ditunjukkan dengan materi pembelajaran oleh siswa.

Kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam yang baik, diharapkan mampu memberikan kontribusi yang besar dalam pembentukan karakter siswa dilingkungan sekolah khususnya siswa Mts Al-Azhar teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten

Labuhan Batu. Kepribadian dari sosok seorang guru akan memberikan teladan yang baik terhadap anak didik, sehingga guru akan terampil sebagai sosok yang patut untuk diamati segala nasehat, ucapan dan perintahnya, dan patut untuk dicontoh sikap dan perlakuannya dengan kata lain guru dapat “digugu” dan “ditiru”.

Dari uraian di atas maka penulis merasa terdorong untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut mengenai kompetensi kepribadian guru dalam skripsi ini yang berjudul “ **Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Mts Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu**”

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kompetensi kepribadian guru merupakan karakteristik dari guru yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan bagi siswa, mampu mengevaluasi kinerjanya sendiri dan mengembangkan diri secara berkelanjutan.
2. Membentuk karakter siswa terkait dengan karakter berupa sikap atau perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, religius, sopan santun siswa.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Mts Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

D. Definisi Operasional Variabel X dan Y

Guna memahami secara utuh uraian penulis dalam penelitian yang berjudul Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Kaitannya Dengan Karakter Siswa Di Mts Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Maka penulis terlebih dahulu menjelaskan beberapa hal yang memiliki perana penting dalam membangun teori konsep tersebut.

1. Kompetensi Kepribadian Guru (X)

Kompetensi kepribadian bagi guru merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berakhlak mulia, dan berwibawa dan dapat menjadi teladan bagi siswa. Kompetensi kepribadian secara rinci mencakup hal-hal berikut: berakhlak mulia, arif, bijaksana, mantap, berwibawa, stabil, jujur, dewasa, menjadi teladan bagi siswa dan masyarakat, serta objektif mengevaluasi kerja sendiri, siap mengembangkan diri secara berkelanjutan.⁴

⁴Janawi, *Kompetensi Guru; Citra Guru Profesional* (Bandung, Alfabeta, 2012) hlm.1

2. Karakter Siswa (Y)

Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan (virtues) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berfikir, bersikap, dan bertindak. Kebijakan terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma seperti jujur, berani bertindak, disiplin, sopan santun dapat di percaya, dan hormat kepada orang lain.⁵

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi kepribadian guru PAI di MTs Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu?
2. Bagaimanakarakter siswa di MTs Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu?
3. Bagaimanahubungan kompetensi kepribadian guru PAI dalam pembentukan karakter siswa di MTs Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

⁵Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Kompetensi dan Aplikasi Dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011) hlm.1

1. Untuk mengetahui bagaimana kompetensi guru di Mts Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu.
2. Untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru di Mts Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Untuk mengetahui proses hubungan kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dengan pembentukan Karakter siswa di Mts Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan secara teliti, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti dan merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi di IAIN Padangsidimpuan untuk memperoleh gelar sarjana Sarjana Pendidikan (S.Pd) dibidang Pendidikan Agama Islam

2. Bagi Lembaga Pendidikan (Madrasah)

Sebagai acuan para guru dalam mengelola, mengembangkan dan memajukan sekolah demi mewujudkan suatu tujuan yang baik dan menciptakan pendidikan yang berguna bagi kecerdasan bangsa.

3. Bagi Guru

Dapat mengembangkan kompetensi kepribadian guru sehingga dapat memberikan contoh teladan yang baik untuk siswa dalam membentuk karakter khususnya pada pembelajaran PAI.

4. Bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary Padangsidempuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan referensi bagi peneliti yang berkeinginan untuk melakukan penelitian pada masa yang akan datang dan untuk pembaca lainnya, penelitian ini dapat menjadi dasar dan pedoman bacaan bagi penelitian-penelitian lebih lanjut.

H. Sistemetika Pembahasan

Agar Penyusunan Proposal ini menjadi mudah dan juga terarah dalam penelitian maka proposal ini disusun dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluanyang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Defenisi Operasional, Tujuan Penelitian, dan Kegunaan Penelitian Penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang permasalahan atau fenomena yang melatarbelakangi sehingga masalah tersebut relevan untuk diteliti. Masalah yang muncul akan diidentifikasi dan kemudian ditentukan beberapa poin yang menjadi batasan yang akan dibahas. Batasan masalah yang telah ditentukan

kemudian akan membahas mengenai defenisi, indikator dan pengukuran skala. Masalah yang telah dirumuskan sesuai dengan tujuan penelitian yang akan memberikan manfaat bagi peneliti, instansi, mahasiswa lainnya ataupun masyarakat.

Bab II Landasan Teori yang terdiri dari Kerangka Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis ataupun dugaan sementara terhadap penelitian. Kerangka teori adalah pembahasan tentang konsep teori yang diambil dari segala yang dijadikan referensi dari studi pustaka yang dilakukan sebagai referensi penelitian. Penelitian terdahulu berisi mengenai penelitian yang lebih dulu dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Kerangka pikir adalah gambaran mengenai pemikiran peneliti terhadap variabel yang menjadi fenomena permasalahan yang akan diselesaikan. Hipotesis adalah dugaan sementara yang menjadi jawaban sementara terhadap masalah penelitian dan akan diuji kebenarannya melalui analisis data

Bab III Metodologi Penelitian yang terdiri dari Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, dan Teknik Analisis Data, Pengembangan Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data. Metode penelitian berisi tentang ruang lingkup penelitian terkait dengan lokasi dan waktu penelitian. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian, apakah dengan metode yang bersifat kualitatif atau kuantitatif. Sumber data yang menjelaskan mengenai sumber data yang akan diperoleh dalam penelitian. Teknik analisis data

yaitu teknik dalam mengolah data. Dan teknik pengumpulan data bagaimana cara yang digunakan peneliti dalam menghasilkan data lapangan.

Bab IV Hasil Penelitian yang berisi mengenai gambaran umum objek penelitian. Selain itu, bab ini juga menguraikan mengenai analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dan pembahasan mengenai hasil analisis dari objek penelitian.

Bab V Penutup, merupakan bab penutup pembahasan dan penelitian dalam penulisan ini yang berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian secara keseluruhan, dan dilanjutkan dengan memberi saran-saran sebagai perbaikan diri sebagai perbaikan diri segala kekurangan, dan disertai lampiran-lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kompetensi Dasar Yang Dimiliki Oleh Seorang Guru

Ada 4 standar kompetensi yang harus dimiliki oleh guru :

- a. Kompetensi Pedagogik Penjelasan dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi pedagogik adalah Kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.
- b. Kompetensi Kepribadian Penjelasan dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik.
- c. Kompetensi Sosial Penjelasan dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi sosial adalah Kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

- d. Kompetensi Profesional Penjelasan dalam Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen, kompetensi profesional adalah Kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.⁶

2. Kompetensi Kepribadian Guru

Kompetensi berasal dari Bahasa Inggris “*competence*” yaitu yang berarti kemampuan atau kecakapan. Kalau kompetensi berarti kemampuan atau kecakapan. Hal ini berat kaitannya dengan pemikiran pengetahuan, kecakapan atau keterampilan guru.⁷ Kompetensi guru sendiri merupakan kemampuan sorang guru dalam melaksanakan kewajiban secara bertanggung jawab dan layak dimata pemangku kepentingan.⁸

Dari beberapa uraian diatas dapat ditemukan bahwasanya kompetensi guru adalah salah satu kemampuan, kecakapan serta kewenangan yang harus dimiliki seseorang dalam menyandang suatu profesionalnya sebagi guru mencakup pengetahuan dan perilaku yang mendukungnya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru secara baik dan profesioanal.

⁶ E. Mulyasana, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008) hlm. 73

⁷Janawi, *Kompetensi Guru; Cinta Guru Profesional* (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm.1

⁸ Barnawi dan Muhammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan*(Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 155

Sedangkan istilah kepribadian tidak asing lagi dalam kehidupan kita sehari-hari. Meskipun kepribadian sudah menjadi kata umum dalam percakapan sehari-hari. Tetapi tidak jarang di antara kita yang belum paham benar tentang pengertian kepribadian baik secara etimologi maupun pendapat dari para ahli.

Kepribadian merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris dari kata "*personality*". Dalam kehidupan sehari-hari. Kata kepribadian digunakan untuk menggambarkan identitas diri, jati diri, kesan seseorang tentang diri anda atau orang lain, fungsi diri atau bermasalah.⁹

Kepribadian sebenarnya adalah suatu masalah yang abstrak, hanya dapat dilihat lewat penampilan, Tindakan, ucapan, cara berpakaian dan dalam menghadapi setiap persoalan.¹⁰ Misalnya dalam tindakannya, ucapan, cara bergaul, berpakaian dan dalam menghadapi setiap persoalan atau masalah, baik yang ringan maupun yang berat.

Setiap guru mempunyai pribadi masing-masing sesuai dengan ciri-ciri pribadi yang ia miliki, ciri-ciri tersebut tidak dapat ditiru dengan guru lain karena dengan adanya perbedaan ciri inilah maka

⁹ Barnawi dan Muhammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) hlm. 156.

¹⁰ Syaiful Bahri, Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 39

kepribadian setiap guru merupakan faktor yang menentukan terhadap keberhasilan dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.¹¹

Dari uraian diatas dapat dikemukakan bahwasanya kepribadian adalah sesuatu kebulatan yang terdiri dari aspek jasmani dan rohani yang yang bersifat khas/unikserta dinamis dalam hubungannya dengan kehidupan sosial.

Kompetensi kepribadian bagi guru merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berakhlak mulia, dan berwibawa dan dapat menjadi teladan bagi siswa. Kompetensi kepribadian secara rinci mencakup hal-hal berikut: berakhlak mulia, arif, bijaksana, mantap, berwibawa, stabil, jujur, dewasa, menjadi teladan bagi siswa dan masyarakat, serta objektif mengevaluasi kerja sendiri, siap mengembangkan diri secara berkelanjutan.¹²

Dalam peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional pada penjelasan pasal 28 ayat (3) butir, dikemukakan bahwa yang dimaksud tentang kompetensi kepribadian

¹¹ Janawi, *Kompetensi Guru, Citra Guru Profesional*(Bandung: Alfabeta.2012), hlm. 14

¹²Syaiful Bahri,Djamarah. *Guru dan AnakDidik dalam Interaksi Edukatif*(Jakarta: Rineka Cipta,2010), hlm. 45

adalah kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi siswa, dan berakhlak mulia.¹³

Dari penjabaran di atas, maka kompetensi kepribadian untuk mencapai hasil belajar siswa dapat dirincikan sebagai berikut:

a) Kepribadian mantap

Pribadi mantap berarti orang tersebut memiliki kepribadian yang tidak tergoyahkan (tetap teguh dan kuat). Agar dapat melakukan tugasnya dengan baik, profesional dan dapat dipertanggung jawabkan, guru harus memiliki kepribadian yang mantap.

Kepribadian yang mantap dan berkeyakinan ini menekankan pada tiga hal yang merupakan landasan gaya kepribadiannya; kebenaran, tanggung jawab, dan kehormatan. Senantiasa dalam segala hal dia berusaha untuk melakukan apa yang benar untuk berkewajiban dan mendapat kehormatan dari keluarga, teman dan hubungan lainnya.

Jadi seorang Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan memiliki kepribadian yang mantap berarti dia memiliki keteguhan dan kematangan dalam hal kecakapan dan

¹³Himpunan Peraturan Perundang-Undangan, *Undang-Undang SIKDISNAS: Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung; Fokus Media, 2010), hlm.30

keterampilannya serta memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.

b) Kepribadian stabil

Pribadi yang stabil merupakan suatu kepribadian yang kokoh. Kalau kita melemah dari arti segi bahasanya bahwa pribadi ini sebenarnya sama halnya dengan pribadi yang mantap. Ujian berat bagi guru dalam hal kepribadian ini adalah rangsangan yang sering memancing emosinya. Kestabilan emosi amat diperlukan, namun semua orang mampu menahan emosi terhadap rangsangan yang menyinggung perasaan dan memang diakui bahwa setiap orang mempunyai tempramen yang berbeda dengan orang lain. Untuk keperluan tersebut, upaya dalam bentuk latihan mental akan sangat berguna. Guru yang mudah marah akan membuat siswa takut dan ketakutan mengakibatkan berkurangnya minat untuk mengikuti pembelajaran serta rendahnya konsentrasi, karena ketakutan menimbulkan kekhawatiran untuk dimarahi dan membelokkan konsentrasi siswa.¹⁴

Kemarahan guru terungkap dari kata-kata yang dikeluarkan, dalam raut muka dan mungkin dengan gerakan-

¹⁴ Farida Sarimaya, *Sertifikasi Guru; Apa, Mengapa dan Bagaimana?* (Bandung: CV. Yrama Widya, 2008), hlm. 66

gerakan tertentu. Bahkan ada yang dilakukan dalam bentuk memberikan hukuman fisik. Sebagian kemarahan bernilai negative dan sebagian lagi bernilai positif. Kemarahan yang berlebihan seharusnya tidak ditampakkan, karena menunjukkan kurang stabilnya emosi guru. Dilihat dari penyebabnya, sering nampak bahwa kemarahan adalah salah karena ternyata disebabkan oleh siswa yang tidak mampu memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan, padahal dia telah belajar dengan sungguh-sungguh. Stabilitas dan kematangan emosi guru akan berkembang sejalan dengan pengalamannya, selama dia mau memanfaatkan pengalamannya jadi tidak sekedar jumlah umur atau masa kerjanya yang bertambah, melainkan bertambahnya kemampuan memecahkan masalah atas dasar pengalaman masa lalu.¹⁵

Guru Pendidikan agama islam diharapkan memiliki kestabilan dalam kepribadiannya, artinya dia memiliki suatu tempramen, emosi, kondisi kejiwaan yang teguh/tetap dalam mengiringinya melakukan tugas keguruan.

¹⁵Farida Sarimaya, *Sertifikasi Guru; Apa Mengapa dan Bagaimana?* (Bandung: CV.Yrama Widya. 2008), hlm. 121

c) Dewasa

Orang dewasa disini berarti ia telah mampu mandiri dan dapat mengatur dirinya sendiri karena akalnyasudah bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, karna sebagai pribadi penididik, pengajaran dan pembimbing di tuntut memiliki kematagan ataukedewasaan pribadi , serta kesehatal jasmani dan rohani.¹⁶

Kedewasaan guru tercapai dari kemandiriannyadalam menjalankan profesinya. Kemandirian berarti memilikikompetensi yang memadai sesuai dengan standar yang di tetapkan dan dapat memberikan pelayanan terbaik kepada anak didik.Guru wajib memiliki etos kerja sebagai pendidik. Contohnya guru harus tampil dalam penyurun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap kompetensi berdasarkan prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran dan di evaluasi secara prodikuntuk mengukur efektifitas kegiatan pembelajaran demi peningkatan prestasi belajar siswa.¹⁷

¹⁶ Farida Sarimaya, *Sertifikasi Guru; Apa Mengapa dan Bgai Mana?*(Bandung: CV.Yrama Widya. 2008), hlm. 123

¹⁷Farida Sarimaya, *Sertifikasi Guru;Apa Mengapa dan Bgai Mana?*(Bandung: CV.Yrama Widya. 2008), hlm. 121

d) Arif

Sebagai pembimbing guru harus berusaha untuk membimbing dan mengarahkan perilaku siswa kearah yang positif, dan menunjang pembelajaran. Sebagai contoh dan teladan guru harus memperhatikan perilaku disiplin yang baik kepada siswa, karna bagaimana siswa akan disiplin kalau gurunya tidak menunjukkan perilaku disiplin. Sebagai pengawas, guru harus senantiasa mengawasi seluruh perilaku siswa, terutama dalam jam-jam efektif sekolah, sehingga kalau terjadi pelanggaran terhadap disiplin, dapat segera diatasi. Senagai pengendali, guru harus mampu mengendalikan seluruh prilaku siswa disekolah. Dalam hal ini guru harus mampu secara efektif menggunakan alat Pendidikan secara efektif menggunakan alat Pendidikan secara tepat waktu dan tepat sasaran, baik dalam memberikan hadiah maupun hukuman terhadap siswa.

e) Berwibawa

Kewibawaan berarti hak memerintah dan kekuasaan untuk membuat kita dipatuhi dan ditaati. ada juga yang mengartikan kewibawaan dengan sikap dan penampilan yang dapat menimbulkan rasa segan dan rasa hormat. Sehingga

dengan kewibawaan seperti itu anak didik merasa memperoleh pengayoman dan perlindungan.¹⁸

Kewibawaan seorang guru tercermin dari perilaku yang disegani karena budi pekertinya yang terpuji. Kewibawaan ini akan berpengaruh terhadap akhlak siswa. Kewibawaan guru dapat ditegakkan dengan cara keras dan main perintah, melainkan tumbuh melalui pemahaman dan penjelasan yang saling menghargai antar siswa dan guru. Dan menjadi sahabat siswa, guru dapat mempengaruhi dan mengajarkan budi pekerti tanpa harus kehilangan wibawa. Kewibawaan akan tetap meleket karena siswa melihat konsistensi guru, terdapat relasi antara pelajaran budi pekerti dan perilaku kesehariannya.¹⁹

Adanya rasa hormat dan segan dan disertai taat untuk ditakuti merupakan kewibawaan semu. Tampaknya masih banyak guru yang di mata anak didiknya yang menampakkan kewibawaan semu. Hal itu bisa dilihat dari indikator bahwa begiti banyak anak didik yang membicarakannya dibelakang.

Sebagai contoh adalah ketika anak ribut dan berbuat sekehendaknya, lalu ada guru yang merasa jengkel, berteriak

¹⁸Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm. 144

¹⁹ Hudiyono, *Membangun Karakter Siswa Melalui Profesionalisme Guru dan Gerakan Pramuka*. (Jakarta: Erlangga Group, 2012), hlm. 28

sambal memukul-mukul meja, maka ketertiban itu hanya bisa dikendalikan dengan kekerasan. Mereka tertib karena kekerasan sehingga ketertiban itu bersifat semu, sebaliknya jika ada guru yang mendapati kelasnya rebut, dengan tenang dia memasuki kelas dan dengan seponan kelas menjadi tenang, padahal tidak ada kekerasan, tetapi ia mampu menguasai anak didikseluruhnya. Inilah guru yang berwibawa.

Jika kewajiban guru tidak di tunjukkan dengan kondisi negative/kekeraan, akan tetapi bagaimana seorang guru mampu menguasai sesuatu dengan baik serta dapat mengendalikan diri untuk tidak berbuat negative/menyalahi aturan.

Kewibawaan harus dimiliki seorang guru, sebab dengan kewibawaan, proses belajar mengajar akan terlaksana dengan baik, berdisiplin dan tertib. Dengan demikian kewibawaan bukan berarti siswa harus takut kepada guru, melainkan siswa akan taat dan patuh pada peraturan yang berlaku sesuai dengan apa yang di jelaskan oleh guru.

Kewibawaan yang dimiliki oleh guru pendidikan agama islam akan membawa dan mengantarkan anak didik kearah kedewasaan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan pribadi anak didik untuk menumbuhkan rasa kesadaran anak didik. Pada realitanya dalam kegiatan belajar mengajar factor

kesadaran yang adapada diri anak didik sangat menentukan sekali dalam mencapai keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar itusendiri. Hal ini kita sadari bahwa dengan kesadaran aka tumbuh kemauan, dan kemauan anak dengan sendirinya akan mewujudkan suatu kemampuan yang lebih lagi baginya dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Guru Pendidikan Agama Islam

Untuk mengetahui pengertian guru Pendidikan Agama Islam, terlebih dahulu perlu dikemukakan pengertian guru secara umum. Menurut pengertian yang sederhana, guru diartikan sebagai orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat merupakan orang yang melaksanakan pendidikan di tempattempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau/musalla, di rumah ataupun di tempat lain.

Disebutkan dalam kamus besar Bahasa Indonesia seperti yang di kutip oleh Alma, dkk bahwa guru merupakan pendidik yang bertugas sebagai pendidik pula. Pengrtian ini memberi kesan bahwa

guru atau pendidik adalah orang yang melakukan kegiatan dalam bidang mendidik.²⁰

Sedangkan dalam bahasa Inggris ada beberapa kata yang berdekatan dengan arti pendidik. Kata tersebut seperti *teacher* yang diartikan guru atau pengajar dan tutor yang berarti guru pribadi atau guru yang mengajar di rumah. Selanjutnya, dalam bahasa Arab dijumpai kata *ustadz*, *mudarris*, *mu'allim* dan *mu'addib*. Kata *ustadz* jamaknya *asaatiidz* yang berarti *teacher* (guru), profesor (gelar akademik), jenjang di bidang intelektual, pelatih, penulis, dan penyair. Adapun kata *mudarris* berarti *teacher* (guru), *instructor* (pelatih) dan *lecture* (dosen). Selanjutnya kata *mu'allim* yang juga berarti *teacher* (guru), *instructor* (pelatih), *trainer* (pemandu). Selanjutnya, kata *mu'addib* berarti *educator* pendidik atau *teacher*.²¹

Beberapa kata tersebut secara keseluruhan terhimpun dalam kata pendidik, Selanjutnya dalam beberapa literatur kependidikan pada umumnya, istilah pendidik sering diwakili oleh istilah guru. Istilah guru menurut Hadari Nawawi, sebagaimana dikutip oleh Nurdin, adalah orang yang kerjanya mengajar atau memberikan pelajaran di sekolah. Secara khusus lagi, ia mengatakan bahwa guru berarti orang

²⁰ Buchari Alma, dkk., *Guru Profesional; Menguasai Metode dan Terampil Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 34

²¹ Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional* (Jogjakarta: ArRuz Media, 2008), hlm.

bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang ikut bertanggung jawab dalam membantu anak-anak mencapai kedewasaan masing-masing.²²

Guru dalam pengertian tersebut bukanlah sekedar orang yang berdiri di depan kelas untuk menyampaikan materi pengetahuan tertentu. Akan tetapi adalah anggota masyarakat yang harus ikut aktif dalam berjiwa bebas serta kreatif dalam mengarahkan perkembangan anak didiknya untuk menjadi anggota masyarakat sebagai orang dewasa. Dalam pengertian ini, guru terkesan punya tugas yang demikian berat yang harus dipikul oleh seorang pendidik, khususnya guru. Tugas tersebut, selain memberikan pelajaran di muka kelas, juga harus membantu mendewasakan anak didik.

Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.²³ Sedangkan untuk mengetahui maksud dari PAI, perlu kiranya merujuk Undang-undang Sistem

²²MuhammadNurdin,*Kiat Menjadi Guru Profesional*(Jogjakarta: ArRuzz Media,2008), hlm. 129

²³ Djamarah,Saypul Bahri. *Guru dan Anak dalam Interaksi Edukatif*(Jakarta: Rineka Cipta,2010), hlm.32

Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Menurut UU Sisdiknas Nomor 2 tahun 1989 Pasal 39 dan UU Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 pasal 36, bahwa isi kurikulum setiap jenis, jalur, dan jenjang pendidikan wajib memuat antara lain pendidikan agama.²⁴ Dinyatakan dalam penjelasan UU Sisdiknas bahwa pendidikan agama merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama yang dianut oleh siswa yang bersangkutan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dikemukakan bahwa yang dinamakan guru Pendidikan Agama Islam adalah pendidik atau guru yang berwenang dan bertanggung jawab mengajarkan pendidikan agama Islam di sekolah. Seorang guru Pendidikan Agama Islam tidak

²⁴ Himpunan Peraturan Perundang-Undangan, *Undang-Undang SISDIKNAS; Sistem Pendidikan Nasional*(Bandung: Fokusmedia,2010), hlm.3

hanya berperan sebagai pengajar dalam pelajaran pendidikan agama Islam saja tetapi juga sebagai pembimbing dan pelatih agar para siswa dapat menerima pelajaran pendidikan agama Islam tidak hanya pada penguasaan kognitif (sekedar mengetahui) tetapi juga lebih menekankan pada afektif (sikap siswa setelah mempelajari pendidikan agama Islam) dan psikomotorik yaitu keterampilan, dimana keterampilan tersebut diharapkan para siswa dapat menerapkan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

4. Pembentukan Karakter Siswa

a. Pengertian Karakter Siswa

Karakter adalah suatu kualitas atau sifat yang tetap terus menerus dan kekal dan dapat dijadikan ciri untuk mengidentifikasi seorang pribadi, objek, atau kejadian. Lebih jauh dijelaskannya bahwa karakter artinya memiliki kualitas positif seperti peduli, adil, jujur, hormat terhadap sesama, rela memaafkan, bertanggung jawab, dan berpikir dengan kedewasaan.²⁵ Menurut pandangan Sjarkawi istilah karakter dianggap sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari

²⁵Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter; Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 1.

lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir.²⁶

Djamarah mengemukakan pengertian siswa atau anak didik adalah setiap orang yang menerima pengaruh dari seseorang atau sekelompok orang yang menjalankan pendidikan. Anak didik adalah unsur penting dalam kegiatan interaksi edukatif karena sebagai pokok persoalan dalam semua aktifitas pembelajaran.²⁷ Karakter siswa menurut definisi yang dikemukakan oleh Zubaedi adalah aspek-aspek atau kualitas perseorangan siswa yang terdiri dari minat, sikap, motivasi belajar, gaya belajar, kemampuan berfikir, dan kemampuan awal yang dimiliki.²⁸

Berdasarkan beberapa pengertian mengenai karakter dan siswa di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa karakter siswa merupakan kualitas kepribadian seorang siswa yang meliputi akhlak dan moral yang dapat dibentuk oleh pembawaan lahir, keluarga, dan lingkungan tempat tumbuh berkembang serta menjadi ciri khusus yang membedakannya dengan orang lain.

²⁶Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), h. 53.

²⁷Djamarah, *Guru dan Anak.....*, h. 26.

²⁸Zubaedi, *Desain Pendidikan.....*, h. 9.

b. Nilai-Nilai Karakter

Nilai karakter bersumberkan pada etika atau filsafat moral yang menekankan unsur utama kepribadian, yakni kesadaran dan berperannya hati nurani dan kebajikan bagi kehidupan yang baik berdasarkan sistem dan hukum nilai-nilai moral yang terdapat di lingkungan masyarakat.²⁹

Nilai-nilai karakter merupakan uraian berbagai perilaku dasar dan sikap yang diharapkan dimiliki oleh peserta didik sebagai dasar pembentukan kepribadian serta membelajarkan peserta didik dalam rangka membangun watak dan peradaban manusia yang bermartabat.

Amri mengatakan bahwa setidaknya ada beberapa nilai karakter yang dapat dikembangkan di sekolah dan penting untuk dimiliki oleh peserta didik untuk menjadikannya manusia yang bermartabat. Ialah manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki perilaku jujur, bertanggung jawab, menghormati orang lain, menghargai sesama, bersikap santun, membangun kedisiplinan diri dan mengembangkan kemandirian hidup.³⁰Dikemukakan bahawa yang dimaksud dengan karakter siswa adalah disiplin, jujur, tanggung jawab, religius.

²⁹Abdullah Munir, *Pendidikan Karakter; Membangun Karakter Anak Sejak Dari Rumah*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), h. 67-68.

³⁰Sofan Amri, dkk., *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2008), h. 209-210.

1) Disiplin

Disiplin merupakan persesuaian antara sikap, tingkah laku dan perbuatan seseorang dengan suatu peraturan yang sedang diberlakukan. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa seseorang dikatakan disiplin apabila melakukan pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan waktu dan tempatnya, serta dikerjakan dengan penuh kesadaran, ketekunan, dan tanpa paksaan dari siapapun atau ikhlas. Disiplin merupakan salah satu nilai dari sebuah karakter diri.³¹

2) Jujur

Jujur adalah segala sesuatu yang dilakukan seseorang sesuai dengan hati nurani dan norma peraturan yang ada. Jujur berarti menepati janji atau kesanggupan, baik yang berbentuk kata-kata maupun yang ada dalam hati. Menghindari sikap bohong, mengakui kelebihan orang lain, mengakui kekurangan, keterbatasan atau kesalahan diri sendiri. Memilih cara-cara terpuji dalam menempuh ujian, tugas, atau kegiatan.³²

3) Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah sikap atau tindakan dimana seseorang wajib dan siap menanggung segala sesuatunya atas apa

³¹Amri, dkk., *Implementasi Pendidikan.....*, h. 211.

³²Munir, *Pendidikan Karakter.....*, h. 69.

yang telah menjadi perilakunya. Tanggung jawab sebagai suatu akibat lebih lanjut dari pelaksanaan peranan, baik peranan itu merupakan hak maupun kewajiban ataupun kekuasaan untuk melakukan menurut cara tertentu.³³

Peserta didik di sekolah, memiliki tanggung jawab besar dalam proses mempersiapkan diri menghadapi masa depan yang penuh tantangan. Siswa yang bertanggung jawab tidak akan melempar kewajibannya kepada orang lain, semisal kepada guru atau pemerintah, dan atau masyarakat. Tidak ada pihak lain yang lebih bertanggung jawab terhadap diri peserta didik selain dirinya sendiri.³⁴

4) Sopan Santun

Sopan santun dapat diajarkan dimana saja, baik di dalam keluarga maupun di lingkungan sekolah. Sekolah dapat merancang mekanisme penerapan budaya sopan santun dalam kehidupan di sekolah. Namun demikian pihak sekolah juga dapat berkerjasama dengan keluarga untuk berperan membiasakan sikap sopan santun bagi anak mereka ketika di rumah dan di lingkungan masyarakat sekitar.³⁵. Adapun ayat tentang sopan santun yaitu an-nisa : 86

³³Amri, dkk., *Implementasi Pendidikan.....*, h. 212.

³⁴Munir, *Pendidikan Karakter.....*, h. 70.

³⁵Amri, dkk., *Implementasi Pendidikan.....*, h. 213.

وَإِذَا حُيِّئْتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ

عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَسْبِي

Artinya: Apabila kamu diberi penghormatan dengan sesuatu penghormatan, maka balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik dari padanya, atau balaslah penghormatan itu (dengan yang serupa). Sesungguhnya Allah memperhitungkan segala sesuatu.

5) Religius

Religius merupakan sikap yang menghubungkan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa. Sikap religius merupakan sikap yang mewakili perilaku baik sesuai dengan norma agama yang diajarkan. Pendidikan agama adalah unsur terpenting dalam pendidikan moral dan pembinaan mental. Pendidikan moral yang paling baik sebenarnya terdapat dalam agama karena nilai-nilai moral yang dapat dipatuhi dengan kesadaran sendiri dan penghayatan tinggi tanpa ada unsur paksaan dari luar, datangnya dari keyakinan beragama. Karenanya keyakinan itu harus dipupuk dan ditanamkan sedari kecil sehingga menjadi bagian tidak terpisahkan dari kepribadian siswa sampai dewasa.³⁶

³⁶Munir, *Pendidikan Karakter.....*, h. 72.

B. Penelitian Yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini:

- 1) Penelitian yang telah dilakukan oleh Sri Devi Handayani tahun 2016 yang berjudul pengaruh kompetensi kompetensi guru PAI terhadap hasil akhlak siswa di Mts.Nurul Ikhsan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Peneliti ini menggunakan metode korelasi dengan teknik analisis regresi. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru PAI terhadap akhlak siswa.³⁷
- 2) Penelitian yang telah dilakukan oleh M. Fadhli Mursyidi tahun 2017 yang berjudul pengaruh kompetensi guru fiqih terhadap hasil belajar siswa di Mts. Al-Wasliyah Tembung. Sempel penelitian ini sebanyak 80 orang dengan metode cluster random sampling. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan kompetensi kepribadian guru berpengaruh signifikan terhadap belajar siswa.³⁸
- 3) Pengaruh Penghargaan dan Hukuman terhadap Kepribadian Siswa Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru. Oleh Dewi Andesta Susila. Pada penelitian ini disimpulkan bahwa penghargaan yang diberikan kepada siswa oleh pihak Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru

³⁷Sri Devi Handayani, *Pengaruh Kompetensi Kompetensi Guru PAI Terhadap Hasil Akhlak Siswa* (Mts. Nurul Ikhsan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang, 2016)

³⁸M. Fadhli Mursyidi, *Pengaruh Kompetensi Guru Fiqih Terhadap Hasil Belajar Siswa*(Mts. Al-Wasliyah Tembung, 2017)

memiliki dampak yang positif terhadap kepribadian siswa tersebut. Jadi semakin sering pihak sekolah memberikan penghargaan semakin baik kepribadian siswa Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru. Hukuman yang diberikan kepada siswa yang diberikan oleh pihak Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru memiliki dampak yang negatif terhadap kepribadian siswa tersebut. Persamaan penelitian yang penulis lakukan adalah yang terdapat dalam variabel Y yaitu kepribadian siswa Sedangkan penelitian yang penulis teliti adalah Pengaruh Keteladanan Guru terhadap Kepribadian Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Siak Hulu.³⁹

- 4) Penelitian yang telah dilakukan oleh Iin Danis Ariyani tahun 2016 yang berjudul pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa kelas IV dan V SD PL Sugiyopranoto Klaten. Sampel penelitian ini sebanyak 46 orang dengan metode deskriptif dan analisis data secara induktif. Hasil temuan penelitian ini menunjukkan kompetensi kepribadian guru sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa.⁴⁰
- 5) Penelitian yang telah dilakukan oleh Mila Silvy Arumsari tahun 2014 “Peran Guru dalam Membentuk Karakter Siswa dalam Pembelajaran Sains di MI Al-Huda Yogyakarta” , Arumsari melakukan penelitian untuk

³⁹Dewi Andesta Susila, *Pengaruh Penghargaan dan Hukuman Terhadap Kepribadian Siswa Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru* (FTIK, UIN SUSKA RIAU, 2014)

⁴⁰ Iin Danis Ariyani, *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV dan V SD* (PL Sugiyopranoto Klaten, 2016)

mengetahui peran guru dalam membentuk karakter siswa dalam pembelajaran sains, karakter yang terbentuk dalam pembelajaran sains serta faktor pendukung dan penghambat pembentukan karakter dalam pembelajaran sains. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Peran guru dalam membentuk karakter meliputi: peran sebagai motivator, fasilitator, model dan teladan serta pendorong kreativitas. (2) Karakter yang terbentuk dalam pembelajaran sains antara lain: jujur, tanggung jawab, kreatif dan kerja keras. (3) Faktor pendukung adalah komunikasi yang terjalin baik antara guru dan siswa, komunikasi yang terjalin baik antara guru dengan orang tua siswa dengan diadakan pertemuan setiap sebulan sekali, media pembelajaran sains yang sudah mencukupi. Faktor penghambatnya adalah belum maksimalnya pembentukan karakter dari pembelajaran sains untuk siswa, kurangnya kesadaran siswa untuk memahami pembentukan karakter, kondisi lingkungan sekolah yang berdampingan dengan SD.⁴¹

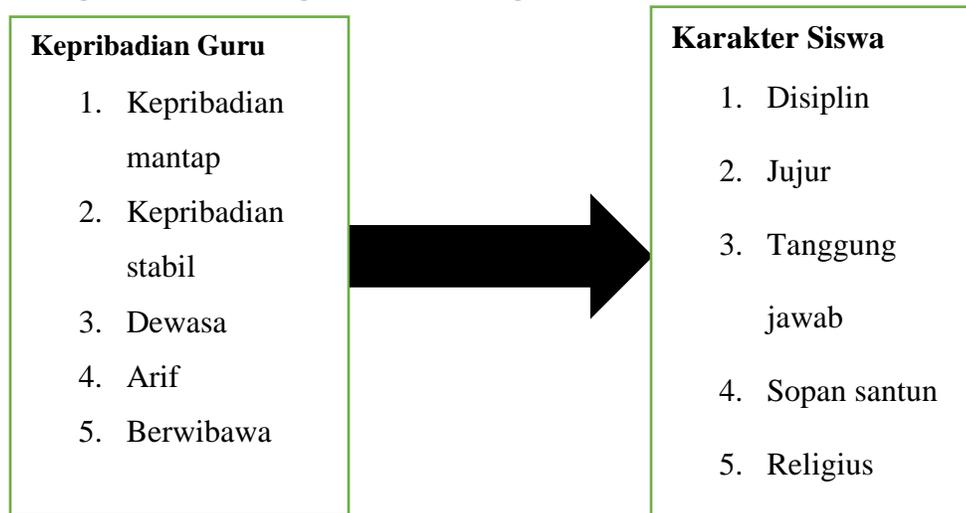
Dari beberapa penelitian di atas terdapat perbedaan dengan penelitian penulis lakukan dengan judul Kompetensi Kepribadian Guru PAI dengan Kepribadian siswa di Mts Al-Azhar Kecamatan Panaihulu Kabupaten

⁴¹Mila Silvy Arumsari, *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Dalam Pembelajaran Sains* MI Al-Huda Yogyakarta (UIN Yogyakarta: Skripsi tidak diterbitkan, 2014)

Labuhan Batu. Penelitian ini lebih memfokuskan pada pembentukan kepribadian siswa dan mengetahui sejauh mana pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap kepribadian siswa.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan sintesa tentang hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teoriteori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti.⁴²Oleh sebab itu, berdasarkan penelitian ini, maka dapat digambarkan kerangka berfikir sebagai berikut:



D. Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang hendak dicari solusi pecahan melalui penelitian, yang dirumuskan atas

⁴²*Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 92.

dasar pengetahuan, pengalaman dan logika yang kemudian akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang hendak dilakukan. Ada pun hasil hipotesis penelitian ini adalah:

1. H_a : terdapat hubungan kompetensi kepribadian guru PAI dalam pembentukan karakter siswa di Mts Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu.
2. H_o : tidak terdapat hubungan kompetensi kepribadian guru PAI dalam pembentukan karakter siswa di Mts Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis nol atau H_o ditolak dan hipotesis alternative atau H_a diterima. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis nol atau H_o diterima dan hipotesis alternative atau H_a ditolak.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatra Utara. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan April– Desember 2022.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu penelitian yang mengadakan telaah data dengan pendekatan generalisasi berdasarkan kaedah statistik. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka yang diolah dengan metode statistika.⁴³ Juga penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data yang bersumber dari subyek penelitian sebagai dasar mengambil kesimpulan yang general bagi populasi.

Pada penelitian ini teknik korelasi untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Kedisiplinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu.

⁴³ *Lijan Poltak Sinambala, Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi dan Ilmu Sosial Lainnya, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 13.*

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁴Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Mts Al-Azhar Teluk Sentosa. Berdasarkan data hasil observasi awal, jumlah siswadi Mts Al-Azhar Teluk Sentosa tahun ajaran 20212022 sebanyak 245 siswa. Untuk lebih rincinya tentang populasi dalam penelitian ini dapat dilihat di bawah ini:⁴⁵

Tabel 3.1
Data Populasi Penelitian Mts Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu T.P 2021-2022

No	Kelas	Jumlah
1	VII-A	42
2	VII-B	43
3	VIII-A	34
4	VIII-B	35
5	IX-A	43
6	IX-B	43
Total		240

⁴⁴Sugiyono, *Statistika untuk*, h. 61.

⁴⁵Sumber: Data TU SDIT Rabbani Kota Bengkulu.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk dijadikan objek pengamatan langsung dan dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan, dengan kata lain sampel adalah bagian yang diambil dari populasi.⁴⁶Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa “jika populasinya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, selanjutnya jika jumlah populasi lebih dari 100 maka sampelnya dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% ataupun lebih.⁴⁷

Berpijak pada pendapat tersebut, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 15% dari populasi yang ada, karena jumlah populasi melebihi 100 yaitu 240 siswa. Jadi teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *stratified random sampling*. Menurut Sugiyono, *stratified random sampling* adalah mengambil sampel sebanyak 15% dari populasi secara acak (*randomly*) dari beberapa kelas populasi.⁴⁸ Jadi, peneliti mengambil sampel sebanyak 15% dari kelas VII, VIII dan IX dari populasi dengan rincian sebagai berikut:

⁴⁶Nuryadi, dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hlm. 8.

⁴⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 120.

⁴⁸Sugiyono, *Statistika untuk*, h. 64.

$$\text{Kelas VII} \quad : 85 \times \frac{15}{100} = 12,75 (\text{dibulatkan menjadi } 13)$$

$$\text{Kelas VIII} \quad : 69 \times \frac{15}{100} = 10,35 (\text{dibulatkan menjadi } 11)$$

$$\text{Kelas IX} \quad : 86 \times \frac{15}{100} = 12,9 (\text{dibulatkan menjadi } 13)$$

Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak $13 + 11 + 13 = 37$ siswa.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini di angkut pengumpulan data alat bantu yang dipilih oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁴⁹ Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka digunakan instrument pengumpulan data yaitu berupa angket. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Model penyebaran angket digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kepribadian guru dalam pembentukan karakter siswa.

Di mana angket yang digunakan yaitu angket tertutup, yang dimaksud dengan angket tertutup yaitu angket yang pertanyaannya disertai dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan oleh peneliti, yang dapat berbentuk “sering” atau “sangat sering” dan dapat pula berbentuk sejumlah alternatif atau pilihan ganda. Apabila jawaban terdahulu ditentukan pilihannya, maka tertutuplah kesempatan bagi responden untuk

⁴⁹Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 59.

menggunakan jawaban lain menurut keinginan sendiri. Di sini peneliti menggunakan alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Angket

Variabel	Indikator	Komponen	No. Butir	Jumlah
Kompetensi Kepribadian PA Guru	Mantap	Bertindak sesuai dengan norma hukum dan norma sosial	1,2,3,4	4
	Stabil	Merasa bangga sebagai pendidik dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma-norma yang berlaku	5,6,7,8,9	5
	Arif	Menampilkan tindakan yang bermanfaat bagi siswa, sekolah, dan masyarakat, serta menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak	10,11,12	3
	Dewasa	Menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik yang memiliki etos kerja sebagai pendidik	13,14	2
	Berwibawa	Menunjukkan perilaku yang berpengaruh positif terhadap siswa, memiliki perilaku	15,16,17,18,19,20	6

		yang disegani		
Sis mb ent uk an Ka ra kte r	Kejujuran	Tidak mencontek, berkata jujur, mengembalikan barang, melaporkan barang temuan	21,22,23,24 25,26,27,28	8
	Kedisiplinan	Datang tepat waktu, mematuhi aturan yang telah disepakati	29,30,31,32	4
	Religius	Mengerjakan sholat Berdoa sebelum kegiatan belajar	33,34	2
	Tanggung jawab	Mengerjakan tugas dengan tepat waktu	35,36,37	3
	Sopan santun	Menghormati orang yang lebih tua, tidak berbicara kotor/kasar	38,39,40	3
	Jumlah			

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban. Setiap jawaban instrumen memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Tabel 3.3
Skor Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat sering (SS)	4
2	Sering (S)	3
3	Kadang-Kadang (KD)	2
5	Tidak Pernah (TP)	1

E. Pengembangan Instrumen

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Dalam penelitian, sebelum digunakan instrumen terlebih dahulu dilakukan analisis instrumen. Di sini yang dibahas terbatas pada analisis untuk soal berbentuk objektif. Adapun analisis untuk pengujian instrumen ini meliputi validitas butir soal dan reliabilitas.⁵⁰

⁵⁰Ahmad Nizar Ranguti, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 61

1. Validitas Butir Soal

Dalam penelitian ini menggunakan rumus “r” *Product Moment Pearson*, adapun rumusnya sebagai berikut:⁵¹

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : angka indeks korelasi “r” product moment

N : jumlah responden

$\sum XY$: jumlah hasil perkalian skor X dan Y

$\sum X$: jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: jumlah seluruh skor Y

2. Uji Reliabilitas

Untuk reliabilitas pada instrumen skala kompetensi kepribadian guru PAI dalam pembentukan karakter siswa digunakan rumus alpha. Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang memiliki skor bukan nol atau satu. Rumus yang digunakan adalah:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

⁵¹Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 36.

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

K : banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_1^2 : varians total

Hasil perhitungan r_{11} dikonsultasikan dengan nilai 0,6 jika $r_{11} > 0,6$ maka angket yang diuji cobakan reliabel dan begitu juga sebaliknya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah Kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan responden.⁵²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis, langkah terakhir yang harus dilakukan.

⁵²Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 142.

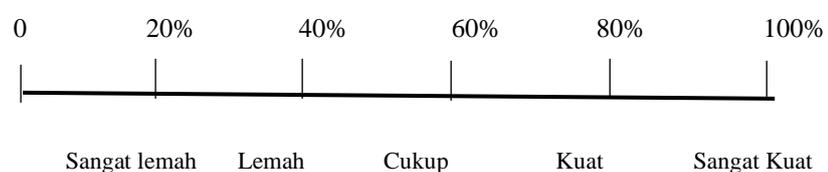
Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial:⁵³

1. Statistik Deskriptif

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dianalisis secara bertahap sesuai dengan tujuan penelitian masing-masing. Data yang diolah untuk mengetahui mean (rata-rata), median, modus, standar deviasi,, range, skor maksimum, interval dan banyak kelas. Untuk menjawab rumusan masalah nomor satu dan dua peneliti menggunakan rumus :⁵⁴

$$\frac{\text{skor tertinggi}}{\text{skor terendah}} \times 100\%$$

catatan kriteria interpretasi skor yaitu:⁵⁵



⁵³Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D ...*, hlm. 147.

⁵⁴Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta,2010), hlm. 97

⁵⁵Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian Guru-Karyawan Dan Peneli Pemula*(Bandung: Alfabeta,2006), hlm 89.

2. Statistik Inferensial

Untuk melihat pengaruh variabel kompetensi kepribadian guru PAI dalam pembentukan karakter siswa, maka diuji dengan analisis Regresi Linear sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam varian dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Nilai arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau nilai penelitian variabel dependen yang di dasarkan pada perubahan variabel indeviden

x = Subjek pada variabel independen mempunyai nilai tertentu

pengujian selanjutnya adalah ujian signifikan untuk Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa di Mts Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menguji keberartian persamaan regrasi;⁵⁶

1. Mencari jumlah kuadrat regrasi $JK_{reg}(\alpha)$ dengan rumus

$$JK_{reg} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

⁵⁶ Indra Jaya dan Ardat, *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, (Bandung: Ciptapustaka Media Perintis, 2013), h. 226-227

2. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJK_{\text{reg}}(\alpha)$ dengan rumus :

$$RJK_{\text{reg}}(\alpha) = JK_{\text{reg}}(\alpha)$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi $JK_{\text{reg}}(b/\alpha)$

$$JK_{\text{reg}}(b \text{ I } \alpha) = b \cdot \left(\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum Y)}{n} \right)$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJK_{\text{reg}}(b / \alpha)$ dengan rumus:

$$RJK_{\text{reg}}(b \text{ I } \alpha) = JK_{\text{reg}}(b \text{ I } \alpha)$$

5. Mencari kuadrat resedu JK_{res} dengan rumus:

$$JK_{\text{res}} = \sum Y^2 - JK_{\text{reg}}(b \text{ I } \alpha) - JK_{\text{reg}}(\alpha)$$

6. Mencari jumlah kuadrat residu:

$$RJK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{n-2}$$

7. Menguji signifikan dengan rumus F_{hitung}

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{reg}}(b \text{ I } \alpha)}{RJK_{\text{res}}}$$

8. Mencari nilai F_{tabel}

Nilai F_{tabel} dilihat pada tabel distribusi Fdk pembilang = 1 dan dk penyebut = n-2.

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka signifikan, jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka tidak signifikan.

b. Menguji Linearitas Persamaan Regresi

1. Hitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus :

$$JK(E) = \sum(\sum Y)^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

2. Hitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus :

$$RJK(E) = \frac{RJK(E)}{n-k}$$

3. Hitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{rc})

$$JK(TC) = JK_{res} - JK(E)$$

4. Hitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{rc})

$$RJK(TC) = \frac{JK(TC)}{k-2}$$

5. Uji signifikansi linearitas persamaan regresi dengan rumus :

$$F = \frac{RJK(TC)}{RJK(E)}$$

6. Mencari nilai F_{tabel} dengan dk pembilang = $k-2$ dan dk penyebut = $n-k$

Dimana :

K = Jumlah bagian pada perhitungan jumlah kuadrat error

N = jumlah sampel

Hipotesis yang diajukan:

H_a = terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru dalam pembentukan karakter siswa di Mts

Al-Azhar Teluksentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

H_0 = tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru dalam pembentukan karakter siswa di Mts Al-Azhar Teluksentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

Kaidah pengujian sebagai berikut :

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya hubungan variabel terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru dalam pembentukan karakter siswa di Mts Al-Azhar Teluksentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu dapat ditentukan dengan rumus Koefisien Determinan sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien Determinan

R = Nilai Koefisien Korelasi.⁵⁷

⁵⁷ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, ..., h. 231.

Besar hubungan Kompetensi kepribadian guru dalam pembentukan karakter siswa persentase hubungan sesuai Koefisien Determinan. Jika nilai koefisien Determinan lebih besar dari 50% dikatakan hubungan Kompetensi kepribadian guru dalam pembentukan karakter siswa besar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Uji coba instrumen dilakukan sebelum instrument digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen ini disebar dan divalidkan oleh siswa Mts Al-Azhar Teluk Sentosa. Uji coba dilakukan kepada 37 siswa diluar populasi penelitian yang dilakukan di Mts Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu. Untuk mencari validitas (kesahihan) dan reliabilitas(ketetapan).

Dari hasil perhitungan validitas tes, dengan rumus *Korelasi Product Moment*, dari 20 butir angket yang diuji cobakan 20 butir angket yang valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana dari daftar nilai kritis *r product moment* untuk $\alpha = 0,05$ dan $N = 15$ didapat $r_{tabel} = 0,4124$. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Coba Angket Variabel Kepribadian Guru

No.item Soal	Nilai r hitung	Nilai r table	Interprestasi
1.	0,840	Paraf taraf signifikansi 5% (0,412)	Valid
2	0,859		Valid
3	0,810		Valid
4	0,837		Valid
5	0,740		Valid
6	0,916		Valid
7	0,872		Valid
8	0,503		Valid
9	0,813		Valid
10	0,740		Valid
11	0,905		Valid
12	0,570		Valid
13	0,787		Valid
14	0,760		Valid
15	0,944		Valid
16	0,808		Valid
17	0,901		Valid
18	0,861		Valid
19	0,791		Valid
20	0896		Valid

Sedangkan hasil pengujian reliabilitas angket Kepribadian Guru diperoleh $r_{hitung} = 0,944$ yang termasuk kategori reliabilitas sangat tinggi.

Uji coba angket pembentukan karakter siswa, dengan rumus *Korelasi Product Moment*, dari 20 butir angket yang diuji cobakan 20 butir angket yang valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana dari daftar nilai kritis *r product moment* untuk $\alpha = 0,05$ dan $N = 15$ didapat $r_{tabel} = 0,412$.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.2

Uji Coba Angket Variabel Pembentukan Karakter Siswa

No.item soal	Nilai r hitung	Nilai r table	Interprestasi
1	0,837		Valid
2	0,811		Valid
3	0,845		Valid
4	0,815		Valid
5	0,690		Valid
6	0,723		Valid
7	0,779		Valid
8	0,844		Valid
9	0,752		Valid

10	0,726	Paraf taraf signifikansi 5% (0,412)	Valid
11	0,730		Valid
12	0,645		Valid
13	0,762		Valid
14	0,646		Valid
15	0,708		Valid
16	0,814		Valid
17	0,857		Valid
18	0,682		Valid
19	0,653		Valid
20	0,775		Valid

Sedangkan hasil pengujian reliabilitas angket pembentukan karakter siswa diperoleh $r_{hitung} = 0,857$ yang termasuk kategori reliabilitas sangat tinggi.

1. Kepribadian Guru

Pada penelitian ini menggunakan satu variabel independen yaitu Kepribadian Guru (X) dengan satu variabel dependen yaitu pembentukan karakter Siswa (Y). Pada penelitian ini, data diperoleh melalui instrumen angket (kuesioner).

Dari hasil perhitungan jawaban responden terhadap pernyataan yang diajukan dalam angket, dengan menggunakan deskripsi, skor variabel Kepribadian Guru (X), digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.3 Deskripsi Data Kedisiplinan Guru

No	Statistik	Variabel
1	Skor tertinggi	72
2	Skor terendah	45
3	Mean	55,364
4	Median	55
5	Modus	57
6	Standar deviasi	6,903

Berdasarkan hasil deskripsi data pada tabel 4.3 ditunjukkan bahwa pada skor dari angka kepribadian guru diperoleh nilai tertinggi 70, skor terendah 45, maka diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 55,364, median 55. Modus 57, dan simpangan baku (standar deviasi) yaitu 6,903. Dari skor tersebut diolah menjadi data berkelompok dengan responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

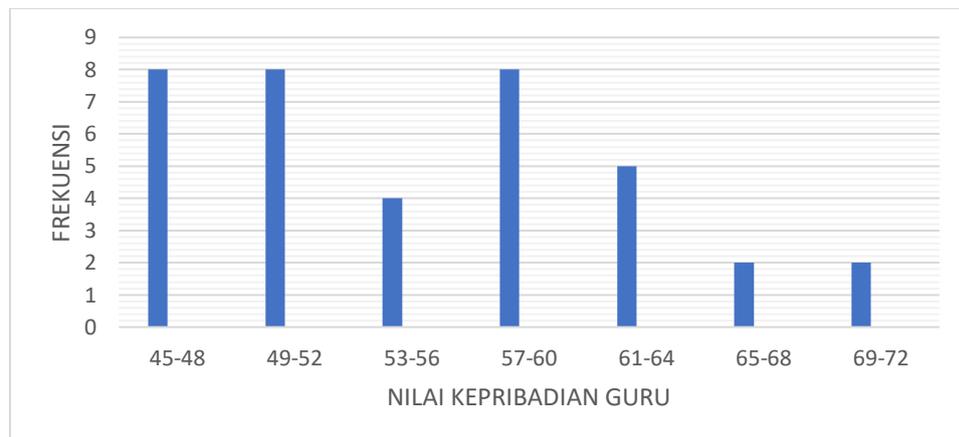
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kepribadian Guru

No	Interval	Frekuensi	Presentasi
1	45-48	8	22%
2	49-52	8	22%
3	53-56	4	11%
4	57-60	8	22%
5	61-64	5	14%
6	65-68	2	5%
7	69-72	2	5%
Jumlah		37	100%

Penyebaran skor variabel kepribadian guru sebagaimana tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas antara 69-72 sebanyak 2 orang (5%), interval kelas 65-68 sebanyak 2 orang (5%), interval kelas 61-64 sebanyak 5 orang (14%), interval kelas 57-60 sebanyak 8 orang (22%), interval kelas 53-56 sebanyak 4 orang (11%), interval kelas 48-52 sebanyak 8 orang (22%), interval kelas 45-48 sebanyak 8 orang (22%).

Sejalan dengan data di atas, dapat dibuat diagram batang kepribadian guru sebagai berikut:

Gambar 4.1 Histogram Kepribadian Guru



Skor rata-rata sebesar 57 dibandingkan dengan skor maksimum yakni sebesar 72 diperoleh skor responden sebesar $\frac{57}{72} \times 100\% = 0,791$ artinya kepribadian guru di Mts Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu menunjukkan kategori kuat.

2. Pembentukan Karakter Siswa

Dari hasil perhitungan jawaban responden terhadap pernyataan yang diajukan dalam angket, dengan menggunakan deskripsi, skorskor variabel karakter Siswa (Y), digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.5 Deskripsi Data Karakter Siswa

No	Statistik	Variabel Y
1	Skor Tertinggi	79
2	Skor terendah	56
3	Mean	66,148
4	Median	66
5	Modus	75
6	Standar deviasi	6,892

Berdasarkan hasil deskripsi data pada tabel 4.7 ditunjukkan bahwa pada skor dari angka karakter siswa diperoleh nilai tertinggi 78, skor terendah 56, maka diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 66,148, median 66. Modus 75, dan simpangan baku (standar deviasi) yaitu 6,892. Dari skor tersebut diolah menjadi data berkelompok dengan responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

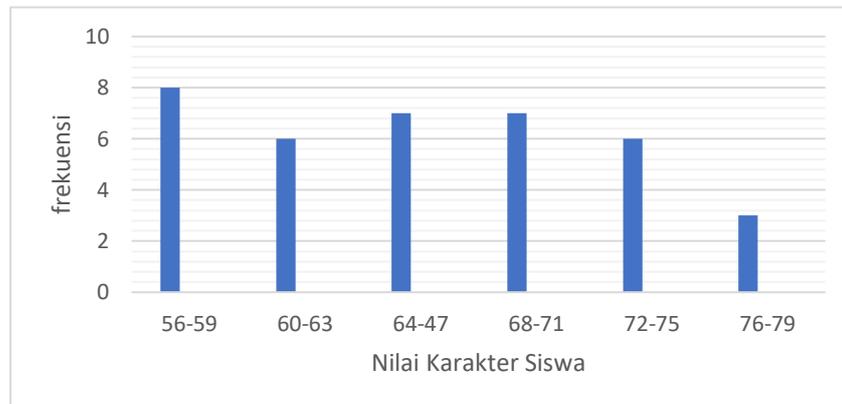
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Karakter Siswa

No	Interval	Frekuensi	Presentasi
1	56-59	8	22%
2	60-63	6	16%
3	64-67	7	19%
4	68-71	7	19%
5	72-75	6	16%
6	76-79	3	8%
Jumlah		37	100%

Penyebaran skor variabel kepribadian guru sebagaimana tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas antara 76-79 sebanyak 3 orang (8%), interval kelas 72-75 sebanyak 6 orang (16%), interval kelas 68-71 sebanyak 7 orang (19%), interval kelas 64-67 sebanyak 7 orang (19%), interval kelas 60-63 sebanyak 6 orang (16%), interval kelas 56-59 sebanyak 8 orang (22%).

Sejalan dengan data di atas, dapat dibuat diagram batang kepribadian guru sebagai berikut:

Gambar 4.2 Histogram Karakter Siswa



Skor rata-rata sebesar 56 dibandingkan dengan skor maksimum yakni sebesar 79 diperoleh skor responden sebesar $\frac{56}{79} \times 100\% = 0,708$ artinya kaarakter siswadi Mts Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu meninunjukkan kategori cukup.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis yang dilakukan adalah: uji normalitas menggunakan uji liliefors dan uji homogenitas dengan uji F.

1. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas digunakan uji liliefors yang bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang sama atau berdistribusi normal. Sampel berdistribusi normal jika dipenuhi $L_0 < L_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan sampel acak maka

diuji hipotesis nol (H_0) bahwa sebaran data hasil karakter berdistribusi normal dan hipotesis tandingan (H_a) bahwa populasi berdistribusi tidak normal.

Dari hasil perhitungan didapat nilai $L_0 = 0,106$ dan nilai $L_{tabel} = 0,146$ ternyata nilai $L_0 < L_{tabel}$ maka H_0 diterima berarti sebaran data Kedisiplinan Guru membentuk distribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak, maksudnya apakah sampel yang dipilih dapat mewakili seluruh populasi yang ada.

Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varians yaitu uji F pada data Kedisiplinan Guru dan Karakter Siswa. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau varians tidak homogen. Sedangkan, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak atau varians homogen.

Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas

F-Test Two-Sample for Variances		
<i>Variable 1</i>	<i>Variable 2</i>	
Mean	55,10811	66,32432
Variance	47,65465	47,503
Observations	37	37
Df	36	36
F	1,003192	
P(F<=f) one-tail	0,496212	
F Critical one-tail	1,742973	

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} (1,003192) < F_{tabel} (1,742973). Dengan demikian dapat disimpulkan data dari Kedisiplinan Guru dan Karter siswa bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogeny.

C. Uji Hipotesis

Adapun hasil pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi. Untuk mengetahui persamaan regresi sederhana maka dapat dilihat dari perhitungan dibawah ini:

$$Y = a + bx$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{(2.454)(114.081) - (2039)(136.205)}{37(114.081) - (2.039)^2}$$

$$= \frac{2.232.779}{63.479} = 35,175$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{5.039.585 - 5.003.706}{4.220.997 - 4.157.521}$$

$$= \frac{35.879}{63.479}$$

$$= 0,565$$

Dari perhitungan regresi sederhana tersebut dapat diketahui bahwa konstanta adalah sebesar 35,175 dan koefisien regresi kepribadian guru 0,565. Persamaan regresinya adalah $\hat{Y} = 35,175 + 0,565X$. Dari persamaan regresi tersebut dapat dianalisis sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 35,175. Jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel Kepribadian Guru (X), maka nilai Karakter Siswa (Y) sebesar 35,175.
- b. Koefisien regresi variabel karakter Siswa sebesar 0,565 menyatakan bahwa setiap penambahan satu skor, maka nilai

Kepribadian Guru memberikan peningkatan sebesar 0,565 artinya ada hubungan yang positif antara Kepribadian Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa.

Selanjutnya menentukan uji F, pada dasarnya uji F menunjukkan apakah dari variabel bebas ada pengaruh terhadap variabel terikat. Langkah menentukan uji F dalam penelitian ini adalah didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8 Tabel Anava

Tabel Anava								
No	Sumber Variabel	db	JK	RJK	Fhitung	F _{tabel} a=0,05	F _{tabel} a=0,01	Keterangan
1	dk regresi (a)	1	162759,89	162759,89				
2	dk regresi (b/a)	1	548,11	548,11	16,51	4,12	7,09	Berarti/Significant
3	dk sisa	35	1162,00	33,20				
4	dk tuna cocok	19	1001,58	52,71	5,26	2,29	2,41	Persamaan Not Linier
5	dk galat	16	160,42	10,03				

Dari tabel 4.12 di atas didapat hasil sebagai berikut:

- a. Taraf signifikan $F_{\text{tabel}} 0,000 < 0,05$ (5%) dan F_{hitung} adalah 16,51. Dan nilai F_{tabel} dapat perhitungan dk pembilang =1 dan dk penyebut = n-2, dk pembilang= 1, dk penyebut = 37-2 = 35.

Didapat nilai F_{tabel} sebesar

4,12.

b. $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak

$F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

c. Perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,52 > 4,12$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak artinya ada hubungan yang signifikan secara simultan antara variabel Kepribadian Guru (X) dan Karakter Siswa(Y).

Selanjutnya untuk melihat regresi berbentuk linier maka dapat dilihat dari tabel 4.11. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai $F_{hitung} = 5,26$ dan $F_{tabel} = 2,29$. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $5,26 > 2,29$ maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi tidak berbentuk linier.

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel Kepribadian guru terhadap karakter siswa dapat ditentukan dengan rumus $KD = r^2 \times 100\% = 32,1\%$ artinya variabel Kepribadian guru memberikan hubungan dalam pembentukan karakter siswa sebesar 32,1% dan sisanya dipengaruhi variabel lain sebesar 67,9%.

D. Pembahasan

Berdasarkan analisis dan pengujian hipotesis bahwa kedua variabel ini memiliki hubungan. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan antara kompetensi kepribadian guru dalam pembentukan karakter siswa di Mts Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu. Lebih rinci lagi dapat dijelaskan berdasarkan pengujian hipotesis antara kepribadian guru (X) Dalam pembentukan karakter siswa

(Y) memiliki korelasi 35,175. Kemudian hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kepribadian guru memberikan hubungan yang signifikan dalam pembentukan karakter siswa di Mts Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu, adapun hubungan ini dibuktikan dari persamaan regresinya yaitu $\hat{Y} = 35,175 + 0,565X$.

Dengan demikian kepribadian guru merupakan salah satu faktor pendukung di samping faktor lainnya dalam membentuk karakter siswa. Sebagai orang yang paling dekat dengan siswa adalah orang tua tetapi guru adalah orang paling dekat selama siswa berada di lingkungan sekolah. Sehingga dalam membentuk karakter siswa lingkungan sekolah bertanggung jawab untuk membentuk karakter siswa yang memiliki karakter terpuji yaitu salah satunya dari kepribadian guru sehingga siswa dapat lebih terlatih dan lebih terarah untuk melakukan hal-hal yang positif sehingga dapat terhindar dari karakter tercela.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini sudah dilakukan dengan sungguh-sungguh dan penuh kehati-hatian. Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu peneliti mempersiapkan instrument penelitian dan memastikan bahwa instrumen yang dibuat dapat digunakan dalam penelitian, yaitu dengan cara menguji cobakan instrumen. Setelah angket dinyatakan mempunyai validitas dan daya reliabilitas maka peneliti menggunakan angket tersebut dalam penelitian. Namun sebagus apapun instrumen penelitian yang

disediakan dan kematangan persiapan namun peneliti tidak dapat menjamin bahwa penelitian ini 100% dapat dipercaya karena peneliti masih punya beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Peneliti tidak dapat menjamin bahwa siswa menjawab angket sesuai dengan kenyataan yang dialaminya.
2. Peneliti tidak dapat mengontrol variabel yang lain yang mungkin mempengaruhi karakter siswa.
3. Peneliti memiliki keterbatasan kemampuan sehingga peneliti tidak dapat mengkaji penelitian dalam fokus yang lebih dalam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Siswa di Mts Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan bahwa Kepribadian Guru di Mts Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu sebesar 79,1% dengan kriteria sangat baik.
2. Pembentukan Karakter Siswa di Mts Al-Azhar Teluk Senrosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu memiliki nilai sebesar 70,8% dengan kriteria cukup.
3. Setelah diuji signifikan antara variabel X dan Variabel Y maka ada hubungan yang signifikan antara Kepribadian Guru Terhadap pembentukan Karakter Siswa, yang ditemukan angka koefisien regresi sebesar $\hat{Y} = 35,175 + 0,565X$, dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $(16,52 > 4,12)$ dengan demikian “ada hubungan yang signifikan antara Kepribadian Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa di Mts Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panaihulu Kabupaten Labuhanbatu. Srtinys Kepribadian Guru dapat dihubungkan dalam pembentukan karakter siswa.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka ada beberapa saran yang perlu dikemukakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penulis menyarankan kepada pihak sekolah agar terus meningkatkan kompetensi kepribadian guru yang sesuai dengan kriteria guru yang baik. Dengan demikian siswa dapat mencontoh tauladan yang baik dari guru, sehingga timbul rasa senang nyaman belajar dilingkungan sekolah. Kalau siswa sudah merasa senang dan nyaman disekolah maka kegiatan proses belajar akan mudah dilaksanakan dan hasilnya lebih baik.
2. Penulis menyarankan kepada siswa, jika diantara mereka ada yang merasa kurang suka dengan kompetensi kepribadian guru yang tidak baik, sebaiknya segera memberitahukan kepada pihak sekolah agar sekolah menegur guru tersebut, sehingga guru tersebut dapat memperbaiki kepribadiannya.
3. Penulis menyarankan kepada pihak sekolah untuk selalu membimbing dan membina para gurunya agar menjadi guru yang lebih baik lagi, karena tugas guru tidak hanya mengajar saja, tetapi membimbing, membina, mengarahkan dan memberi contoh yang baik pada anak didiknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Ali, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Dengan SPSS dan Excel*, Kediri: IAIT Press, 2009.
- Arikonto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,2006), hlm.109.
- Abdullah Murni, *Pendidikan Karakter; Membangun Karakter Anak Sejak dari Rumah*, Yogyakarta:Pedagogia,2010.
- Amri, dkk. *Implementasi Dalam Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*,Jakarta,PT. Prestasi Pustakarya,2008
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jkarta:renika Cipta,2006.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif,Kuantitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*,Edisi Revisi Bandung: Cita Pustaka,2016.
- Barnawi dan Arifin Muhammad, *Etika dan Profesi Kependidikan*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Buchari Alma,dkk, *Guru Profesional; Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*, Bandung: Alfabeta,2008.
- Bukharu Umar, Hadis Tarbawi; *Pendidikan dalam Perspektif Hadis*, Jakarta: Amzah, 2012.
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* Jakarta: Kencana, 2008.
- Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Permohonan Filosofis dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003.
- Chaerul Rochan dan Heri Gunawan, *Membangun kompetensi Kepribadian Guru;Menjadi Pendidik Yang Dicintai dan Diteladani Siswa*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2016.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: CV. Pustaka Jaya, 2008.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.

Darwis, Amri, *Metode Penelitian Pendidikan Islam, Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Farida Sarimaya, *Sertifikasi Guru; Apa Mengapa dan Bagaimana?* Bandung: CV. Yrama Widya, 2008.

Himpunan Peraturan Perundang-undangan SISDIKNAS; *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokusmedia

Hudiyono, *Membangun Karakter Siswa Melalui Profesionalisme Guru dan Gerakan Pramuka*, Jakarta: Erlangga Grup, 2012.

Ibnu Burhan, *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: Erlangga, 2013.

Janawi, *Kompetensi Guru, Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Jaya, Indra dan Ardat, *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013.

Lijan Poltak Sinambala, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014

Mardianto, *Psikologi Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, 2013.

Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Mila Silvy Arumsari, *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa dalam Pembelajaran Sains di MI Al-Huda Yogyakarta*, UIN Yogyakarta: Tidak diterbitkan, 2014.

Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Profesional*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.

Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.

Muhibbin Syah, *Psikologi pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

Murni, *Pendidikan Karakter; Membangun Karakter Anak Sejak Dari Rumah*. Yogyakarta: Pedagogia, 2010.

Ridwan, *belajar mudah penelitian guru-karyawan dan peneli pemula*, Bandung : Alfabeta, 2006

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2011.

Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian dan Pendidikan* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

Nugra Anggrianto Ardhani Putra, *Hubungan Karakter Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI program Keahlian Tekhnik Instansi Tenaga Listrik (TITL) di SMK Negri 2 Yogyakarta*, UNY Yogyakarta: Skripsi tidak diterbitkan,2012

Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* Jakarta: Bumi Aksara,2003.

Nuryadi, dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.

Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.

Ruswandi, *Psikologi Pembelajaran*, Bandung: CV. Cipta Pesona Sejahtera,2013

Salim dan Syahrums, Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung Citapustaka,2007.

Saipuddin Azwar, *Metode Penelitian* Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004

Salim dan Syahrums, Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung Citapustaka, 2007.

Sarimaya Farida Sertifikasi Guru, *Apa Mengapa dan Bagaimana?* Bandung: CV Yrama Widya, , 2008.

Sofan Amri, dkk, *Inplementasi Dalam Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*, Jakarta: PT. Perestasi Pustakaraya, 2008.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:Rineka Cipta, 2006.

Sumber Data, TU MTS AL-AZHAR Ajamu

Sumiati, *Hubungan Kepribadian Guru Agama Terhadap Akhlaqul Karimah Siswa si SDIT Denata Tangerang*, UIN, Jakarta: Skripsi tidak diterbitkan, 2014.

Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar*: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.

Syaiful Bahri Djaramah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sinambala, Lijan Poltak, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Sobri, Muhammad, *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar*”, Guepedia, 2020.

Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015.

_____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

_____, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

Ulil Umri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, Jakarta: Rajawali Press, 2014.

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta: kencana Predana Media Grup, 2011.

LAMPIRAN I

Nama :

Kelas :

ANGKET PENELITIAN

HUBUNGAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan benar. Pertanyaan di bawah ini terdiri dari 40 nomor dengan empat pilihan jawaban.
2. Pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberi tanda checklis (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan. Skala penilaian dalam penelitian ini terdiri dari 4 kriteria sebagai berikut:
SS : Sangat Sering
SR : Sering
KD : Kadang-Kadang
TP : Tidak Pernah
3. Pilihlah jawaban dari skala penilaian yang sesuai dengan pengalaman, kenyataan dan pendapat anda.

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	KK	TP
KEPRIBADIAN GURU PAI					
1	Guru PAI memberikan tugas pada siswa ketika saat berhalangan hadir				
2	Guru PAI menerima masukan dari guru lain				
3	Guru PAI mampu memberikan nasehat terhadap siswa bermasalah				
4	Guru PAI menegur siswa yang berbuat salah dengan bahasa yang mudah dipahami siswa				
5	Guru PAI senang bisa datang tepat waktu				
6	Guru PAI berpakaian rapi dan sopan saat di sekolah				
7	Guru PAI memberikan kesempatan kepada kami untuk mengajukan pendapat				
8	Guru PAI mentaati peraturan sekolah				
9	Guru PAI mematuhi peraturan yang di tetapkan sekolah				
10	Guru PAI suka menolong siapa saja yang membutuhkan				
11	Guru PAI menerima masukan dan saran dari siswanya				
12	Guru PAI berinteraksi dengan baik kepada warga sekolah				
13	Guru PAI tegas dalam mengambil keputusan				
14	Guru PAI membimbing siwa dengan sungguh-sungguh				
15	Guru PAI senag bisa mengawali dan mengakhiri pelajaran dengan berdoa				
16	Guru PAI tidak pamrih dalam pembelajaran di kelas				
17	Guru PAI melaksanakan sholat zuhur dengan siswa siswinya				
18	Guru PAI membantu mengembangkan bakat siswa				

19	Guru PAI senantiasa mengucapkan salam ketika memulai pelajaran				
20	Guru PAI selalu diperhatikan saat mengajar baik di kelas maupun di luar kelas				
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA					
21	Saya selalu memberikan masukan yang sopan saat diskusi				
22	Saya berkata jujur dan mengatakan sesuatu sesuai dengan fakta				
23	Saya mengembalikan barang yang bukan hak saya				
24	Saya mencontek ketika sedang ujian dan mengerjakan tugas sekolah				
25	Saya melaporkan kepada guru ketika menemukan barang orang lain yang jatuh				
26	Saya hadir di dalam kelas dengan tepat waktu				
27	Saya memakai seragam sesuai dengan aturan sekolah				
28	Saya mengumpulkan tugas dengan tepat waktu				
29	Saya mematuhi aturan-aturan sekolah				
30	Saya ingin mendapat nilai yang tinggi dengan belajar yang bersungguh-sungguh				
31	Saya selalu berdoa ketika memulai dan mengakhiri pelajaran				
32	Saya mengerjakan sholat fardhu setiap hari				
33	Saya melakukan ibadah-ibadah sunnah				
34	Saya mengerjakan tugas kelompok dengan sebaiknya				
35	Saya selalu menjalankan tugas piket dengan baik				
36	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu				
37	Saya berani mengakui kesalahan yang telah saya perbuat dan akan memperbaikinya				
38	Saya bertanya dengan sopan kepada guru				

39	Saya mendengarkan guru saat menjelaskan pelajaran				
40	Saya mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru				

LAMPIRAN 2

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET

Variabel	Indikator	Komponen	No. Butir	Jumlah
Kompeensi kepribadian guru	Mantap	Bertindak sesuai dengan norma hukum dan norma sosial	1, 2 ,3,4	4
	Stabil	Merasa bangga sebagai pendidik dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan normanorma yang berlaku	5,6,7,8,9	5
	Arif	Menampilkan tindakan yang bermanfaat bagi siswa, sekolah, dan masyarakat, serta menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak	10,11,12	3
	Dewasa	Menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik yang memiliki etos kerja sebagai pendidik	13,14	2
	Berwibawa	Menunjukkan perilaku yang berpengaruh positif terhadap siswa, memiliki perilaku yang disegani	15,16,17,18,19,20	6
Pembentukan karter siswa	Kejujuran	Tidak mencontek, berkata jujur, mengembalikan barang, melaporkan barang temuan	21,22,23,24 25,26,27,28	8
	Kedisiplinan	Datang tepat waktu, mematuhi aturan yang telah disepakati	29,30,31,32	4

Religius	Mengerjakan sholat Berdoa sebelum kegiatan belajar	33,34	2
Tanggung jawab	Mengerjakan tugas dengan tepat waktu	35,36,37	3
Sopan santun	Menghormati orang yang lebih tua, tidak berbicara kotor/kasar	38,39,40	3
Jumlah			40

Lampiran 3 Tabulasi Jawaban Angket Variabel Kedisiplinan Guru

No	Item Jawaban																				jumlah skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	45
2	1	2	2	3	4	2	3	4	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	51
3	1	2	2	3	4	2	3	4	2	2	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	51
4	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	2	4	2	3	3	2	2	46
5	1	2	3	2	2	4	2	1	4	2	4	3	4	2	4	2	3	2	2	4	53
6	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	2	3	2	2	2	51
7	2	3	3	2	2	2	3	2	1	3	2	3	2	4	4	3	3	3	1	1	49
8	1	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	57
9	1	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	68
10	1	1	2	4	2	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	61
11	1	1	3	4	2	4	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	57
12	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	55
13	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	47
14	2	3	2	1	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	62
15	1	2	2	1	2	4	4	2	1	4	4	3	3	2	4	2	2	3	2	4	52
16	1	2	2	1	2	4	4	2	1	4	4	3	3	2	4	2	2	3	2	4	52
17	1	2	2	1	2	4	4	2	2	4	4	3	3	2	4	2	2	3	2	4	53
18	1	1	2	2	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	57
19	1	1	2	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	62
20	1	1	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	58
21	1	1	2	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	58
22	1	1	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	47
23	4	2	2	2	4	2	2	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	2	3	4	58
24	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	61
25	1	2	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	65
26	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	45
27	2	1	1	2	4	4	2	1	3	4	3	2	4	4	2	3	4	4	4	2	56
28	2	2	2	2	4	2	2	2	1	4	3	3	2	4	2	3	2	2	2	4	50
29	4	2	2	4	3	2	2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	2	2	4	2	57
30	1	2	2	3	1	3	3	2	1	2	1	3	3	3	4	4	2	2	2	2	46
31	1	1	2	4	3	4	2	1	2	2	2	2	4	3	4	3	3	4	2	3	52
32	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	70
33	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	48
34	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	2	3	2	2	2	3	2	2	48
35	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	69
36	4	4	2	2	2	4	2	2	2	3	4	4	2	4	4	2	2	4	2	4	59
37	4	4	2	3	4	3	2	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	63
TOTAL																					2039

Lampiran 4 Tabulasi Jawaban Angket Variabel Motivasi Belajar Siswa

Item jawaban																					
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	jumlah
1	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	2	4	70
2	3	4	2	4	3	3	2	4	4	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	59
3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	2	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	58
4	2	3	2	4	3	4	2	3	4	1	2	4	4	3	3	4	2	2	2	4	58
5	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	1	3	68
6	2	4	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	63
7	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	70
8	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	65
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	78
10	4	4	2	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	2	3	64
11	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	4	3	3	68
12	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	78
13	4	4	2	2	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	58
14	2	4	4	3	4	4	2	4	4	1	3	2	4	3	4	4	2	4	3	4	65
15	4	4	2	4	3	2	2	3	3	1	2	2	4	2	4	3	2	4	2	3	56
16	4	4	2	4	3	2	2	3	3	1	2	2	4	2	4	3	2	4	2	3	56
17	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	70
18	4	3	2	4	3	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	67
19	4	4	2	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	71
20	4	3	2	3	4	4	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	2	3	4	3	66
21	4	3	2	3	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	66
22	4	4	2	3	3	4	3	4	4	2	2	3	4	4	3	3	2	4	2	3	63
23	4	3	2	4	3	4	4	3	4	2	3	2	4	2	4	3	2	4	2	3	62
24	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	2	3	2	4	66
25	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	75
26	4	4	3	4	3	3	4	3	4	1	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	69
27	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	75
28	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	75
29	1	4	2	4	2	4	3	4	4	2	2	3	4	4	2	2	2	4	1	3	57
30	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	56
31	4	4	1	4	3	4	4	3	4	2	2	2	3	4	4	3	2	2	3	4	62
32	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	75
33	3	4	2	4	4	4	2	3	4	2	3	4	4	2	3	3	2	3	2	2	60
34	3	4	2	4	4	4	2	3	4	2	3	4	4	2	3	3	2	3	2	2	60
35	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
36	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	72
37	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	75
total																					2454

Lampiran 5 Persentasi Perindikator Kepribadian Guru

data kepribadian guru																									
responden	Indikator 1				total	Indikator 2				Total	indikator 3			Total	indikator 4		total	indikator 5					total		
	1	2	3	4		5	6	7	8		9	10	11		12	13		14	15	16	17	18		19	20
1	3	2	1	1	7	2	2	2	2	2	10	2	2	3	7	3	3	6	3	3	2	2	3	2	15
2	1	2	2	3	8	4	2	3	4	2	15	2	2	3	7	3	3	6	4	2	2	3	2	2	15
3	1	2	2	3	8	4	2	3	4	2	15	2	2	3	7	3	3	6	4	2	2	3	2	2	15
4	1	2	2	2	7	2	2	3	3	3	13	2	1	2	5	3	2	5	4	2	3	3	2	2	16
5	1	2	3	2	8	2	4	2	1	4	13	2	4	3	9	4	2	6	4	2	3	2	2	4	17
6	3	2	2	2	9	2	2	3	3	3	13	2	4	2	8	4	3	7	3	2	3	2	2	2	14
7	2	3	3	2	10	2	2	3	2	1	10	3	2	3	8	2	4	6	4	3	3	3	1	1	15
8	1	2	3	4	10	3	3	3	4	4	17	3	2	3	8	3	3	6	3	4	2	3	2	2	16
9	1	2	1	2	6	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	8	4	4	4	4	2	4	22
10	1	1	2	4	8	2	4	4	2	4	16	3	3	3	9	4	4	8	3	3	3	4	3	4	20
11	1	1	3	4	9	2	4	2	2	4	14	3	3	3	9	4	4	8	3	3	3	4	2	2	17
12	2	3	3	3	11	3	3	2	3	2	13	3	3	3	9	3	3	6	3	2	2	3	2	4	16
13	2	2	2	2	8	2	2	2	2	3	11	2	3	4	9	2	3	5	2	2	2	3	2	3	14
14	2	3	2	1	8	4	3	2	3	4	16	4	4	4	12	3	4	7	3	4	3	4	2	3	19
15	1	2	2	1	6	2	4	4	2	1	13	4	4	3	11	3	2	5	4	2	2	3	2	4	17
16	1	2	2	1	6	2	4	4	2	1	13	4	4	3	11	3	2	5	4	2	2	3	2	4	17
17	1	2	2	1	6	2	4	4	2	2	14	4	4	3	11	3	2	5	4	2	2	3	2	4	17
18	1	1	2	2	6	3	4	3	3	2	15	4	3	3	10	4	4	8	4	3	2	3	3	3	18
19	1	1	2	3	7	3	3	2	4	3	15	3	4	4	11	4	4	8	4	4	3	4	3	3	21
20	1	1	2	3	7	3	3	3	4	3	16	4	3	3	10	3	3	6	3	3	3	3	4	3	19
21	1	1	2	2	6	3	2	4	4	3	16	2	3	3	8	3	4	7	4	3	3	4	3	4	21
22	1	1	2	2	6	3	3	3	2	2	13	2	3	2	7	2	4	6	3	2	2	3	2	3	15
23	4	2	2	2	10	4	2	2	3	3	14	4	3	2	9	3	2	5	4	3	4	2	3	4	20
24	2	2	2	4	10	2	2	2	2	3	11	3	4	4	11	4	4	8	3	4	3	4	4	3	21
25	1	2	3	3	9	4	4	3	4	2	17	4	4	3	11	4	3	7	4	3	3	4	3	4	21
26	1	2	2	2	7	1	3	2	2	2	10	2	3	2	7	3	4	7	3	2	2	3	2	2	14
27	2	1	1	2	6	4	4	2	1	3	14	4	3	2	9	4	4	8	2	3	4	4	4	2	19
28	2	2	2	2	8	4	2	2	2	1	11	4	3	3	10	2	4	6	2	3	2	2	2	4	15
29	4	2	2	4	12	3	2	2	4	2	13	2	4	2	8	4	2	6	4	4	2	2	4	2	18
30	1	2	2	3	8	1	3	3	2	1	10	2	1	3	6	3	3	6	4	4	2	2	2	2	16
31	1	1	2	4	8	3	4	2	1	2	12	2	2	2	6	4	3	7	4	3	3	4	2	3	19
32	4	4	2	4	14	3	4	4	3	4	18	3	4	3	10	4	4	8	3	3	4	3	4	3	20
33	2	2	2	2	8	2	2	2	2	3	11	3	4	4	11	2	3	5	2	2	2	3	2	2	13
34	2	2	2	2	8	2	2	2	2	3	11	3	4	4	11	2	3	5	2	2	2	3	2	2	13
35	4	2	2	3	11	4	4	3	4	3	18	4	3	2	9	4	4	8	4	4	3	4	4	4	23
36	4	4	2	2	12	2	4	2	2	2	12	3	4	4	11	2	4	6	4	2	2	4	2	4	18
37	4	4	2	3	13	4	3	2	4	3	16	2	2	3	7	4	4	8	3	3	4	4	3	2	19
Jml					311						509				334			240							645
Max					14						20				12			8							23

30	4	4	3	3	2	2	3	24	3	2	2	3	10	3	2	5	3	3	2	8	4	2	3	9	
31	4	4	1	4	3	4	4	3	27	4	2	2	2	10	3	4	7	4	3	2	9	2	3	4	9
32	4	4	4	4	4	4	3	3	30	4	3	4	4	15	3	4	7	4	4	3	11	4	4	4	12
33	3	4	2	4	4	4	2	3	26	4	2	3	4	13	4	2	6	3	3	2	8	3	2	2	7
34	3	4	2	4	4	4	2	3	26	4	2	3	4	13	4	2	6	3	3	2	8	3	2	2	7
35	4	4	4	4	4	4	3	4	31	4	4	3	4	15	4	4	8	4	4	4	12	4	4	4	12
36	4	3	2	3	4	4	4	4	28	4	4	3	3	14	4	4	8	4	3	4	11	3	4	4	11
37	4	3	4	4	3	3	4	3	28	4	4	4	4	16	4	4	8	4	4	3	11	4	4	4	12
jml									1005					470			259				356				364
Max									32					16			8				12				12
Min									23					8			5				6				7
Mean									27,16216					12,7027			7				9,621622				9,837838
SD									2,339439					2,171339			1				1,340633				1,554805
%									84,88176					79,39189			87,5				80,18018				81,98198

Lampiran 7 Tabel Hasil Perhitungan Normalitas dengan Liliefors

No	X	Z	F(z)	S(z)	F(z)-S(Z)
1	45,000	-1,464	0,072	0,027	0,045
2	45,000	-1,464	0,072	0,054	0,018
3	46,000	-1,319	0,094	0,081	0,012
4	46,000	-1,319	0,094	0,108	0,015
5	47,000	-1,175	0,120	0,135	0,015
6	47,000	-1,175	0,120	0,162	0,042
7	48,000	-1,030	0,152	0,189	0,038
8	48,000	-1,030	0,152	0,216	0,065
9	49,000	-0,885	0,188	0,243	0,055
10	50,000	-0,740	0,230	0,270	0,041
11	51,000	-0,595	0,276	0,297	0,021
12	51,000	-0,595	0,276	0,324	0,048
13	51,000	-0,595	0,276	0,351	0,075
14	52,000	-0,450	0,326	0,378	0,052
15	52,000	-0,450	0,326	0,405	0,079
16	52,000	-0,450	0,326	0,432	0,106
17	53,000	-0,305	0,380	0,459	0,079
18	53,000	-0,305	0,380	0,486	0,106
19	55,000	-0,016	0,494	0,514	0,020
20	56,000	0,129	0,551	0,541	0,011
21	57,000	0,274	0,608	0,568	0,040
22	57,000	0,274	0,608	0,595	0,013

23	57,000	0,274	0,608	0,622	0,014
24	57,000	0,274	0,608	0,649	0,041
25	58,000	0,419	0,662	0,676	0,013
26	58,000	0,419	0,662	0,703	0,040
27	58,000	0,419	0,662	0,730	0,067
28	59,000	0,564	0,714	0,757	0,043
29	61,000	0,853	0,803	0,784	0,020
30	61,000	0,853	0,803	0,811	0,008
31	62,000	0,998	0,841	0,838	0,003
32	62,000	0,998	0,841	0,865	0,024
33	63,000	1,143	0,874	0,892	0,018
34	65,000	1,433	0,924	0,919	0,005
35	68,000	1,868	0,969	0,946	0,023
36	69,000	2,012	0,978	0,973	0,005
37	70,000	2,157	0,985	1,000	0,015
Jumlah	2039,000			L hitung	0,106
Mean	55,108			L tabel	0,146
SD	6,903				

Lampiran 8 Tabel pembantu untuk menghitung regresi, dan perhitungan Linearitas

NO	X	Kel	n _i	(X) ²	Y	X* Y	Y ²	∑ Kel Y ²	∑Kel Y	(∑Kel Y) ²	(∑Kel Y) ² /n	∑ Kel Y ² - (∑Kel Y) ² /n
1	45	1	2	2025	70	3150	4900	9661	139	19321	9660,5	0,5
2	45			2025	69	3105	4761					
3	46	2	2	2116	58	2668	3364	6500	114	12996	6498	2
4	46			2116	56	2576	3136					
5	47	3	2	2209	58	2726	3364	7333	121	14641	7320,5	12,5
6	47			2209	63	2961	3969					
7	48	4	2	2304	60	2880	3600	7200	120	14400	7200	0
8	48			2304	60	2880	3600					
9	49	5	1	2401	70	3430	4900					
10	50	6	1	2500	75	3750	5625					
11	51	7	3	2601	59	3009	3481	10814	180	32400	10800	14
12	51			2601	58	2958	3364					
13	51			2601	63	3213	3969					
14	52	8	3	2704	56	2912	3136	10116	174	30276	10092	24
15	52			2704	56	2912	3136					
16	52			2704	62	3224	3844					

17	53	9	2	2809	68	3604	4624	9524	138	19044	9522	2
18	53			2809	70	3710	4900					
19	55	10	1	3025	78	4290	6084					
20	56	11	1	3136	75	4200	5625					
21	57	12	4	3249	65	3705	4225	16587	257	66049	16512,25	74,75
22	57			3249	68	3876	4624					
23	57			3249	67	3819	4489					
24	57			3249	57	3249	3249					
25	58	13	3	3364	66	3828	4356	12556	194	37636	12545,33	10,66666667
26	58			3364	66	3828	4356					
27	58			3364	62	3596	3844					
28	59	14	1	3481	72	4248	5184					
29	61	15	2	3721	64	3904	4096	8452	130	16900	8450	2
30	61			3721	66	4026	4356					
31	62	16	2	3844	65	4030	4225	9266	136	18496	9248	18
32	62			3844	71	4402	5041					
33	63	17	1	3969	75	4725	5625					
34	65	18	1	4225	75	4875	5625					
35	68	19	1	4624	78	5304	6084					
36	69	20	1	4761	78	5382	6084					
37	70	21	1	4900	75	5250	5625					
	2039	231	37	114081	2454	136205	164470	108009	1703	282159	107848,6	160,4166667

C

ΣX_1	2.039		Keberartian dan Linierity			
ΣY	2.454					
$\Sigma X_i Y$	136.205		JK(E)	160,42		
ΣY^2	164.470		JK (T)	164470,00		
$\Sigma(Y)$	37		JK(a)	162759,89		
	35,175		JK(b/a)			
	0,565		JK (Res)			
	21		JK (TC)	1001,58		
	37		RJK(Res)	33,20		
	1		RJK (TC)	52,71		
	1		RJK(E)	10,03		
	35		F _{hitung}	5,26		
dk tuna cocok	19		k-2 Fhitung	5,26		Uji Linearitas

dk galat	16	n-k
----------	----	-----

Tabel Anava								
No	Sumber Variabel	db	JK	RJK	Fhitung	F _{tabel} a=0,05	F _{tabel} a=0,01	Keterangan
1	dk regresi (a)	1	162759,89	162759,89				
2	dk regresi (b/a)	1	548,11	548,11	16,51	4,12	7,09	Berarti/Significant
3	dk sisa	35	1162,00	33,20				
4	dk tuna cocok	19	1001,58	52,71	5,26	2,29	2,41	Persamaan Not Linier
5	dk galat	16	160,42	10,03				

1. Regresi Linear Sederhana Y

$$a + bx$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(2.454)(114.081) - (2039)(136.205)}{37(114.081) - (2.039)^2} \\
 &= \frac{2.232.779}{63.479} \\
 &= 35,175
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{5.039.585 - 5.003.706}{4.220.997 - 4.157.521} \\
 &= \frac{35.879}{63.479} \\
 &= 0,565
 \end{aligned}$$

a. Menguji Keberartian persamaan regresi

1. Mencari jumlah kuadrat regresi $JK_{\text{reg}}(\alpha)$ dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{\text{reg}} &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ &= \frac{(2454)^2}{37} \\ &= 162.759,89 \end{aligned}$$

2. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJK_{\text{reg}}(\alpha)$ dengan rumus:

$$\begin{aligned} RJK_{\text{reg}}(\alpha) &= JK_{\text{reg}}(\alpha) \\ &= 162.759,89 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi $JK_{\text{reg}}(b/\alpha)$ dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{\text{reg}}(b \mid \alpha) &= b \cdot \left(\sum XY - \frac{(\sum x)(\sum Y)}{n} \right) \\ &= 0,565 \left(136.205 - \frac{(2.039)(2454)}{37} \right) \\ &= 0,565 (969.793) \\ &= 548,11 \end{aligned}$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi $RJK_{reg}(b/a)$ dengan rumus:

$$\begin{aligned}RJK_{reg}(b \text{ I } a) &= JK_{reg}(b \text{ I } a) \\ &= 548,11\end{aligned}$$

5. Mencari kuadrat resedu JK_{res} dengan rumus:

$$\begin{aligned}JK_{res} &= \sum Y^2 - JK_{reg}(b \text{ I } a) - JK_{reg}(a) \\ &= 164.470 - 548,11 - 162.759,89 \\ &= 1162\end{aligned}$$

6. Mencari jumlah kuadrat residu:

$$\begin{aligned}RJK_{res} &= \frac{JK_{res}}{n-2} \\ &= \frac{1162}{35} \\ &= 33,20\end{aligned}$$

7. Menguji signifikan dengan rumus F_{hitung} :

$$\begin{aligned}F_{hitung} &= \frac{RJK_{reg}(b \text{ I } a)}{RJK_{res}} \\ &= \frac{548,11}{33,20} \\ &= 16,50\end{aligned}$$

8. Mencari nilai F_{tabel}

$$\text{Dk pembilang 1 dan dk penyebut} = n - 2 = 37 - 2 = 35$$

Jadi dk pembilang 1 dan dk penyebut 35 maka didapat F_{tabel} sebesar

4,12.

b. Menguji Linearitas Persamaan Regresi

1. Hitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus:

$$JK(E) = \sum(\Sigma Y)^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

$$= (0,5+2+12,5+0+0+0+14+24+2+0+0+74,75+10,66+0+2+18+0+0$$

$$+0+0+0$$

$$= 160,42$$

2. Hitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK(E) = \frac{JK(E)}{n-k}$$

$$= \frac{160,42}{16}$$

$$= 10,03$$

3. Hitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{rc})

$$\begin{aligned} JK (TC) &= JK_{res} - JK (E) \\ &= 1162 - 160,42 \\ &= 1001,58 \end{aligned}$$

4. Hitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{rc})

$$\begin{aligned} RJK(TC) &= \frac{JK (TC)}{K-2} \\ &= \frac{1001,58}{19} \\ &= 52,71 \end{aligned}$$

5. Uji signifikansi linearitas persamaan regresi dengan rumus

$$\begin{aligned} F &= \frac{RJK (TC)}{RJK (E)} \\ &= \frac{52,71}{10,03} \\ &= 5,26 \end{aligned}$$

Dokumentasi

Siswa siswi sedang membersihkan lingkungan sekolah



Siswa/i diberi nasehat oleh wali karena kelas



Siswa yang tertangkap bolos sekolah



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Mahasiswa

Nama : Nisha Hayani
NIM : 18 201 00050
Fakultas/Jurusan : FTIK/PAI
Tempat/Tanggal Lahir : Ajamu, 18 Juni 2000
No.HP : 082235827105
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 3 Bersaudara
Alamat : Ajamu, Dusun III Teluk Sentosa

B. Nama Orang Tua

Ayah : Burhanuddin
Pekerjaan : Wiraswasta
Ibu : Tina
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Ajamu, Dusun III Teluk Sentosa

C. Riwayat Pendidikan

Tahun 2006-2012 : SD Swasta Suka Maju
Tahun 2012-2015 : MTS Swasta Al-Ikhlas Kebun Ajamu
Tahun 2015-2018 : SMA Swasta YPKK Ajamu
Tahun 2018-2023 : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang Kota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor: B/4091 /Un.28/E.1/PP. 00.9/1/2022

30 Desember 2022

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dra. Asnah, M.A

(Pembimbing I)

2. Dr. Suparni, S.S.i., M.Pd

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : Nisha Hayani
Nim : 1820100050
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Siswa di Mts Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 200604 2 001

an. Ketua Program Studi PAI
Sekretaris Program Studi PAI

Dwi Maulida Sari, M. Pd.
NIP 19930807 201903 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 44 /Un.28/E.1/TL.00/01/2023
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala MTs Al-Azhar Teluk Sentosa
Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nisha Hayani
Nim : 1820100050
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Dusun III Teluk Sentosa

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa di MTs Al-Azhar Teluk Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Padangsidimpuan, 6 Januari 2023

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., MA
NIP. 19801224 200604 2 001



**YAYASAN PERGURUAN AL-AZHAR
MADRASAH TSANAWIYAH AL-AZHAR**

Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu
Jalan Besar Ajamu Teluk Sentosa Kode Pos 21476

NSM:1212100050

Email:mtsazharts@gmail.com

NPSN:60727966

Nomor : YPA-TS/MTs.104/I/003/2023 Teluk Sentosa , 12 Januari 2023
Lampiran : -
Perihal : Memberikan Izin Riset

**Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Syahada Padang Sidempuan
UP. Ketua Jurusan PAI**

Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat, Sehubungan dengan surat Ibu Nomor : B-44 /Un.28/E.1/TL.00/01/2023

Dengan perihal Izin Riset dengan ini kami memberikan izin Kepada :

Nama : NISHA HAYANI
Tempat / Tanggal Lahir : Ajamu, 18 Juni 2000
NIM : 1820100050
Semester /Jurusan : IX /Pendidikan Agama Islam

Untuk melakukan riset di madrasah kami guna untuk mencapai gelar sarjana strata 1 (S1) dengan skripsi yang berjudul :

“Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa di MTs Al- Azhar Teluk Sentosa Kecamtan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu”

Demikian pemberitahuan ini dapat dipergunakan seperlunya .

Wakil,
Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu Teluk Sentosa



SYAHRIANIL MAH HARAHAP,S.Pd.I
NIP